



**PEMBELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN
MELALUI PEMANFAATAN *BUSINESS CENTER*
DI SMK PGRI KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata Satu
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

INDAH AMELIA

NPM : 1317500003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

2021

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan *Business Center* di SMK PGRI Kota Tegal” Atas nama : Indah Amelia, NPM 1317500003, telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan dihadapan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal.

Tegal, Juli 2021

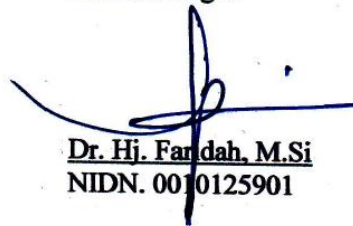
Disetujui:

Pembimbing I



Neni Hendaryati, M.Pd
NIDN. 0625068402

Pembimbing II



Dr. Hj. Fardah, M.Si
NIDN. 0010125901

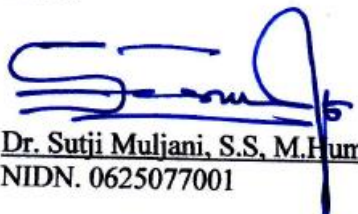
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan *Business Center* di SMK PGRI Kota Tegal” Atas nama : Indah Amelia, NPM 1317500003, telah dipertahankan Sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal, pada :


Hari : Jumat

Tanggal : 30 Juli 2021

Ketua,


Dr. Sutji Muljani, S.S, M.Hum
NIDN. 0625077001

Sekretaris


A.Rony Yulianto, M.Pd
NIDN.0609077704

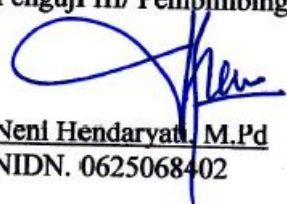
Anggota Penguji,
Penguji I


A.Rony Yulianto, M.Pd
NIDN. 0609077704

Penguji II/ Pembimbing II


Dr. Hj. Faridah, M.Si
NIDN. 0010125901

Penguji III/ Pembimbing I


Neni Hendaryati, M.Pd
NIDN. 0625068402

Disahkan,

Dekan FKIP



Actin
Go to

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan *Business Center* di SMK PGRI Kota Tegal” beserta seluruh isinya benar-benar merupakan karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Tegal, Agustus 2021

Yang Menyatakan



Indah Amelia
NPM. 131750003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Terus jalani dan lakukan yang terbaik sekalipun kamu tidak menyukai hal itu, Allah Maha Mengetahui (Q.S 2:216)

Persembahan :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sugianto Ibu Sumiati. Terimakasih untuk segala doa, kepercayaan, semangat, kasih sayang tulus untuk putrinya yang tidaklah cukup persembahan ini untuk membalasnya.
2. Keluargaku tersayang Lelita Sri Rejeki, Yuni Dwi Lestari, Nurtani, Saripudin, Maulida Esha, Tanzillal Sarif, dan Ardhana Galuh Samudra.
3. Almamater.

PRAKATA

Rasa syukur yang tak terhingga atas karunia Allah SWT, yang telah meridhai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kesulitan yang dialami. Berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan demi kesulitan dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Pancasakti Tegal.
2. Bapak Dr. Suriswo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.
3. Bapak A. Rony Yulianto, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.
4. Ibu Neni Hendaryati, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktu dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Faridah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu, semangat selama perkuliahan.
7. Ibu Dra. Ambarwati Kusuma Dewi, MM selaku kepala SMK PGRI Kota Tegal yang telah memberikan izin untuk penelitian skripsi.
8. Bapak Ibu Guru seluruh Staff dan siswa-siswi Kelas XII Program Keahlian Pemasaran SMK PGRI Kota Tegal yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.
9. Bapak Sugianto Ibu Sumiati yang selalu memanjatkan doa, dukungan dan kepercayaan, serta kasih sayang tulus untuk putrinya.
10. Keluargaku tersayang Lelita Sri R, Yuni Dwi L, Nurtani, Saripudin, Maulida Esha, M. Tanzillal, Ardhana Galuh dan keluarga besar yang selalu memberi semangat dalam kelancaran menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku Solekha Agustriyas, Asyah Finanti, Susi Ernawati, Nur Fitriani, Tia Rifka serta teman-teman ACP Club terimakasih telah membersamai prosesku
12. Teman-teman Pendidikan Ekonomi 2017, terimakasih telah membersamai prosesku selama menempuh pendidikan di Universitas Pancasakti Tegal.
13. Teman-teman organisasi Racana Pancasakti Tegal, HMPS Pendidikan Ekonomi, Kopma Lab. PE, terimakasih telah menerimaku menjadi bagian didalamnya.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Tegal, Agustus 2021



Indah Amelia
NPM. 131750003

ABSTRAK

AMELIA, INDAH, 2021. *Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan Business Center di SMK PGRI Kota Tegal*. Skripsi. Pendidikan Ekonomi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pancasakti Tegal.

Pembimbing 1 Neni Hendaryati, M.Pd

Pembimbing 2 Dr. Hj. Faridah, M.Si.

Kata Kunci : Pembelajaran, Produk Kreatif dan Kewirausahaan, *Business Center*

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi dan mengetahui secara mendalam pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan pada siswa kelas XII melalui pemanfaatan *business center* di SMK PGRI Kota Tegal.

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, pengurus *business center*, dan 3 siswa kelas XII Program Keahlian Pemasaran. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif studi kasus dengan tahapan pengumpulan data, analisis data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan telah memanfaatkan *business center*. Adapun kegiatan yang dilakukan siswa seperti menjaga *business center*, mengelola *business center*, melakukan pemasaran secara *online* dan *offline*, menciptakan produk. Melalui pemanfaatan *business center* tumbuh jiwa kewirausahaan siswa untuk terjun dalam dunia usaha.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka disarankan bagi 1) Bagi Guru, diharapkan bisa memanfaatkan fasilitas sekolah *business center* secara maksimal, 2) Bagi Pimpinan Sekolah, pimpinan sekolah diharapkan melakukan evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di sekolah, melakukan pengawasan terhadap penggunaan fasilitas di sekolah, 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan melalui pemanfaatan *business center* supaya hasil yang didapat lebih lengkap.

ABSTRACT

AMELIA, INDAH, 2021. *Learning of Creative Product and Entrepreneurship Through Utilization of the Business Center at SMK PGRI Tegal.* Essay. Economic Education. Faculty of Teacher Training and Education. Pancasakti University, Tegal.

Supervisor 1. Neni Hendaryati, M.Pd.

Advisor 2. Dr. Hj. Faridah, M.Si.

Keywords: Learning, Creative Products and Entrepreneurship, *Business Center*

This study aims to explore and find out in depth the learning of creative products and entrepreneurship in class XII students through the use of the business center at SMK PGRI Tegal City.

The sources of information in this study were teachers of creative products and entrepreneurship, business center administrators, and 3 students of class XII of the Marketing Expertise Program. Data collection techniques with observation, interviews and documentation. The data were analyzed using a case study descriptive analysis technique with the stages of data collection, data analysis, data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of this study indicate that learning creative products and entrepreneurship has taken advantage of the business center. The activities carried out by students include maintaining the business center, managing the business center, doing online and offline marketing, creating products. Through the use of the business center, the entrepreneurial spirit of students grows to enter the business world.

Based on the results of this study, it is recommended that 1) For teachers, it is expected to be able to take full advantage of the school's business center facilities, 2) For School Leaders, school leaders are expected to evaluate the implementation of learning that occurs in schools, supervise the use of school facilities, 3) Share Future researchers are expected to examine more sources and references related to the teaching of creative products and entrepreneurship through the use of business centers so that the results obtained are more complete.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN	vxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis	8

BAB II TINJAUAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Pembelajaran.....	10
2. Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan	13
3. Unit Usaha <i>Business Center</i>	20
B. Penelitian Terdahulu	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian	32
B. Prosedur Penelitian	34
C. Sumber Data.....	35
D. Wujud Data.....	36
E. Identifikasi Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	39
H. Teknik Penyajian Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Sejarah SMK PGRI Kota Tegal	42
2. Profil, Visi Misi SMK PGRI Kota Tegal	43
3. Makna Temuan Peneliti	45
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kompleksitas Setting Belajar dan Pembelajaran	12
Gambar 2.2 Skema Posisi Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dalam pendidikan.....	15

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan	19
Tabel 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	29

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Desain Penelitian	33
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi	66
Lampiran 2 Hasil Observasi Awal	69
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	72
Lampiran 4 Hasil Wawancara	76
Lampiran 5 Daftar Siswa.....	92
Lampiran 6 Jurnal Bimbingan.....	93
Lampiran 7 Berita Acara Skripsi.....	97
Lampiran 8 Surat Izin Observasi Awal	99
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian	101
Lampiran 11 Hasil Uji Similaritas	102
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakekatnya setiap individu menginginkan dirinya menjadi seorang yang terampil serta berkualitas. Hal ini sesuai dengan harapan setiap bangsa yaitu memiliki sumber daya yang mampu dalam persaingan global dengan bangsa lain terutama dalam bidang ekonomi. Untuk mewujudkan cita-cita bangsa itulah pemerintah mengupayakan segala cara termasuk dalam bidang pendidikan.

Tujuan pendidikan menggambarkan nilai-nilai yang baik, ilai-nilai leluhur, pantas, benar dan indah untuk bekal kehidupan. Tujuan pendidikandengan demikian telah jelas bahwa tujuan pendidikan bersifat normatif, yaitu mengandung norma yang bersifat keharusan, tetapi tidak bertolak belakang dengan perkembangan peserta didik serta dapat diterima baik di masyarakat. Hal tersebut diwujudkan dalam arti dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah upaya sadar yang terencana untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada peserta didik melalui proses belajar mengajar di sekolah. (www.wikipedia.org)

Pembelajaran adalah tindakan yang mampu membawa informasi dan pengetahuan melalui interaksi yang terjadi antara guru dan siswa (Asyar, 2011). Interaksi yang terjadi menghasilkan informasi yang kemudian secara

nyata membuat siswa yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Siswa secara nyata bertingkah laku secara kompleks dalam proses belajar. Sebagai tindakan, siswa sendiri yang mengetahui proses pembelajaran itu terjadi atau tidak.

Sejalan dengan itu pembelajaran dikatakan terjadi apabila ada perubahan positif dan aktif serta memiliki tujuan yang terarah. Perubahan yang positif serta tujuan yang terarah sebagai akibat dari pengalaman. Guru perlu menyiapkan berbagai metode pembelajaran dan pengalaman pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa. Pengalaman tersebut harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan pengajaran kepada siswa.

Pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran ditempuh oleh tiga ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa yang belajar berarti menggunakan ketiga kemampuan ketiga ranah pendidikan tersebut. Ukuran keberhasilan dalam proses pembelajaran tidak hanya pada kemampuan pengetahuan saja, tetapi siswa dituntut untuk kreatif mengembangkan kemampuan psikomotornya juga. Siswa mengembangkan kreativitasnya supaya merasakan hasil nyata dari proses pembelajaran yang telah dialami. Melalui peningkatan kemampuan tersebut maka keinginan, kemauan dan perhatian kepada lingkungan semakin bertambah. Hal ini sesuai dengan Undang –Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional ialah meningkatkan seluas-luasnya kemampuan yang dimiliki pada peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berpengetahuan, kreatif, pandai, mandiri, dan rakyat yang demokratis serta bertanggung jawab. (www.wikipedia.org)

Begitu pentingnya proses pembelajaran untuk menentukan keberhasilan pendidikan, segala upaya dilakukan pemerintah terutama pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 tahun 2006 SMK sebagai pendidikan pada tingkat menengah yang bertujuan supaya siswanya mengendalikan kompetensi keahlian tertentu dan kewirausahaan untuk memenuhi kebutuhan dunia industri ataupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan program keahliannya. Namun realitanya justru lulusan SMK yang menciptakan angka pengangguran tertinggi di Indonesia. Hal ini sesuai dengan hasil sensus Badan Pusat Statistika lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mendominasi angka pengangguran di Indonesia yang mencapai 8,49 persen orang pada bulan februari tahun 2020. (www.bps.go.id)

Pendidikan kewirausahaan sebagai salah satu solusi dari pemerintah pada bidang pendidikan untuk mengurangi angka pengangguran yang disumbangkan jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu menjelaskan secara menyeluruh bagaimana kewirausahaan termasuk dalam menciptakan sebuah produk baru. Seperti nama dari mata pelajarannya Produk Kreatif dan Kewirausahaan diharapkan siswa dapat menciptakan produk-produk unik yang mampu bersaing dengan produk lain. Selain itu, lulusan SMK diharapkan tidak hanya pandai dalam hal pengetahuan, namun diharapkan dapat memenuhi kebutuhan secara mandiri

dengan menjadi *entrepreneur* melalui bekal yang didapat pada saat memperoleh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memberikan fasilitas yang berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) akan diarahkan sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memberikan pelatihan-pelatihan, salah satunya pelatihan kewirausahaan. Melalui pelatihan kewirausahaan tidak hanya kemampuan kognitif dan afektif yang didapat namun kemampuan psikomotorik siswa juga akan diasah. Tentu saja untuk mewujudkan itu semua Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki fasilitas untuk menunjangnya yang biasa disebut dengan *business center*.

Business center merupakan unit usaha disekolah yang biasanya digunakan untuk siswa melakukan praktik kewirausahaan. *Business center* memberikan keleluasan kepada siswa untuk berlatih berwirausaha yang nantinya bisa menjadi bekal ketika sudah lulus dari sekolah. Hal ini tidak bisa dipungkiri karena siswa memiliki kemampuan yang harus terus diasah supaya menjadi terbiasa dalam menjalankannya. Melalui praktik kewirausahaan di *business center* maka mampu meningkatkan pula kualitas manusia yang secara nyata dibidang pendidikan.

SMK PGRI Kota Tegal merupakan sekolah berbasis bisnis yang memiliki empat program keahlian yaitu Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran serta Multimedia. Dari keempat program keahlian ini SMK PGRI Kota Tegal

memiliki fasilitas-fasilitas penunjang untuk pembelajaran masing-masing program keahlian. Seperti fasilitas *business center* sebagai laboratorium bisnis program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran. Pemanfaatan *business center* juga digunakan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa-siswi SMK PGRI Kota Tegal melalui pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2021 di SMK PGRI Kota Tegal, pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan sudah berjalan sesuai dengan indikator kompetensi lulusan yang harus dicapai siswa seperti siswa menciptakan produk yang memiliki nilai jual. Namun pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan belum sepenuhnya terdapat pada semua program keahlian memanfaatkan *business center*. Penekanannya hanya pada program keahlian bisnis daring dan pemasaran, yaitu siswa hanya difokuskan menjualkan barang-barang yang tersedia di *business center*.

Sikap yang muncul dalam pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yaitu siswa lebih terampil menciptakan produk-produk yang bernilai jual dan diminati pasar. Penciptaan produk yang memiliki nilai jual akan dipasarkan oleh siswa di *business center*. Melalui pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, siswa-siswa SMK PGRI Kota Tegal memiliki sikap yang bertanggungjawab dan percaya diri terlebih ketika mendapatkan tugas.

SMK PGRI Kota Tegal merupakan salah satu sekolah berbasis bisnis yang memiliki fasilitas *business center* di Kota Tegal. Laboratorium bisnis tersebut berguna untuk mempraktikkan teori yang didapat selama pembelajaran.

Business center sebagai pusat siswa untuk berlatih menjualkan barang-barang yang ada di *business center* seperti peralatan kantor, kebutuhan sehari-hari, buku LKS dan lain sebagainya. Kegiatan lain yang ada di *business center* seperti menjaga *business center*, melabel produk dan melakukan kerjasama dengan pihak eksternal. Model pembelajaran yang memanfaatkan laboratorium bisnis ini, akan tercipta pembelajaran kewirausahaan lebih efektif dan melatih siswa untuk mandiri.

Komponen dari *business center* di SMK PGRI Kota Tegal seperti sumber daya manusia telah terstruktur dengan baik, hanya saja pada keuangan dan investasi masih mengandalkan dari dana sekolah dan pusat. Sejalan dengan itu, dalam pemanfaatan *business center* di SMK PGRI Kota Tegal terdapat permasalahan yang tidak bisa dihindari. Siswa-siswi yang berhasil menjualkan barang dari *business center* cenderung sulit untuk melakukan pengembalian dana yang telah didapat. Siswa-siswi merasa bahwa tidak ada perputaran uang untuk pengelolaan *business center* tersebut. Permasalahan tersebut yang mengakibatkan *business center* di SMK PGRI Kota Tegal kurang berkembang.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meakukan penelitian masalah tersebut dengan judul “Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan *Business Center* di SMK PGRI Kota Tegal”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan paparan latar belakang diatas sebagai berikut :

1. Pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan pada semua program keahlian belum sepenuhnya memanfaatkan *business center*. Program keahlian pemasaran yang lebih banyak memanfaatkan laboratorium bisnis.
2. Pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang kurang bervariasi hanya terfokus pada bagaimana siswa menjualkan barang dari *business center*.
3. Siswa-siswi hanya boleh menjualkan barang di *business center* ketika barang itu memiliki nilai jual dan diminati pasar.
4. Keuangan dan investasi *business center* hanya mengandalkan bantuan dari pusat.
5. Siswa-siswi kurang memiliki sikap jujur dan bertanggungjawab yaitu setelah menjualkan barang dari *business center* sulit dalam pengembalian dana yang seharusnya untuk dikelola kembali di *business center*.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada masalah pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan melalui pemanfaatan *business center* sebagai laboratorium bisnis yang ada di sekolah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMK PGRI Kota Tegal melalui pemanfaatan *business center*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengeksplorasi dan mengetahui secara mendalam pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan melalui pemanfaatan *business center* di SMK PGRI Kota Tegal.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjangkau lebih luas ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran kewirausahaan sebagai hasil dari pengamatan langsung dilapangan. Disamping itu menambah referensi di bidang pendidikan serta mengetahui informasi mengenai pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan melalui pemanfaatan *business center* yang ada disekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan siswa bisa meningkatkan semangat belajar melalui fasilitas belajar yang disediakan sekolah dalam hal ini *Business Center* untuk pemanfaatan pada pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa mengevaluasi metode guru dalam mengajar harapannya pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan akan lebih

menarik terutama dalam memanfaatkan fasilitas yang ada seperti *business center*.

c. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan sekolah mampu meningkatkan kualitas *Business Center* yang ada guna meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran

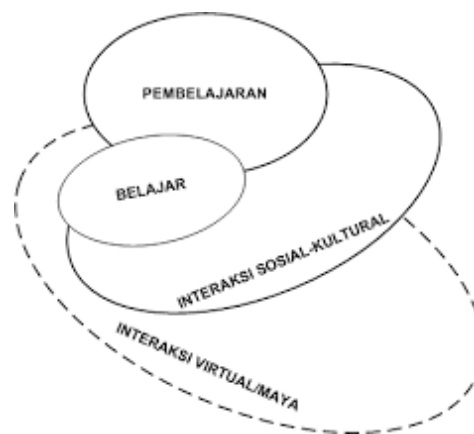
Pendidikan tanpa pembelajaran adalah sebuah hal yang mustahil, karena pembelajaran merupakan jantung dari sebuah proses pendidikan. Pembelajaran merupakan kegiatan yang menjembatani suatu ilmu pengetahuan bisa bermanfaat untuk orang lain. Pembelajaran membangun sebuah interaksi edukatif yang diharapkan oleh pendidik dan peserta didik secara intensif. Menurut Darwis (2017) pembelajaran pada kenyataannya merupakan sebuah proses, yaitu proses menyusun suatu rencana lingkungan di sekitar peserta didik sehingga dapat menciptakan dorongan kepada peserta didik untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran merupakan usaha sadar seorang pendidik mengarahkan kepada peserta didiknya untuk mengikuti proses pembelajaran itu sendiri. Kegiatan mengarahkan tersebut akan terjadi interaksi timbal balik yang saling menguntungkan antara pendidik (guru) dan peserta didik (siswa).

Sejalan itu pada Pasal 1 butir 20 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, yaitu pembelajaran merupakan kegiatan berupa hubungan timbal balik antara siswa dan guru serta sumber belajar yang digunakan pada suatu lingkungan/tempat belajar. Definisi tersebut mengandung lima konsep, yakni hubungan guru, siswa, sumber/media belajar, dan latar belajar. Kata interaksi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengandung melakukan

aksi dan saling memengaruhi, maka dalam proses pembelajaran akan ada yang mempengaruhi dan dipengaruhi. Siswa dalam Pasal 1 Butir 4 UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, merupakan masyarakat yang mengupayakan pengembangan kualitas diri melalui kegiatan pembelajaran yang ada pada jalur, tingkatan pendidikan tertentu. Pasal 1 Butir 6 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas, guru adalah seseorang yang disebut sebagai tenaga kependidikan seperti dosen, guru, konselor, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam mengadakan proses pendidikan. Sumber/media belajar, merupakan segala sesuatu atau media yang dapat dimanfaatkan siswa dan guru dalam pembelajaran. Jika diklasifikasikan media/sumber belajar dapat berupa sumber belajar yang tercetak, rekaman, terbitan, jaringan, serta lingkungan. Latar belajar adalah area yang menjadi tempat, suasana, waktu terjadinya proses belajar seperti di kelas, laboratorium, tempat latihan keahlian tertentu, keluarga, masyarakat, dan lingkungan alam.

Pembelajaran terjadi di dalam lingkungan sekolah dan kelas, namun tak bisa dipungkiri bahwa pembelajaran bisa terjadi di masyarakat, misalnya pada kegiatan diluar kelas dalam rangka memenuhi tugas suatu mata pelajaran, kegiatan perkemahan dan lain sebagainya. Hal itu sesuai dengan pendapat Hilgard (dalam Kurikulum dan Pembelajaran, Wina Sanjaya 2010) bahwa pembelajaran merupakan proses perubahan melalui aktivitas atau tahap latihan baik latihan di dalam laboratorium ataupun dalam

lingkungan alam. Pembelajaran bahkan lebih sering terjadi dalam kehidupan masyarakat, karena implementasi dari pembelajaran sendiri adalah mempraktikkannya di masyarakat. Pembelajaran lebih luas lagi adalah belajar dan pembelajaran pada konsep pendidikan terbuka dan jarak jauh. Sudah terlihat jelas dari konsepnya bahwa pembelajaran ini bisa terjadi kapanpun, dimanapun, tanpa ada batas ruang dan waktu. Secara dragmatis, kompleksitas dari praktik belajar dan pembelajaran dapat digambarkan berikut.



Gambar 2.1
Kompleksitas Setting Belajar dan Pembelajaran
Sumber : Udin, W. S. (2014:19). *Teori Belajar dan Pembelajaran*.

Istilah pembelajaran menggambarkan kegiatan siswa dan guru. Sebelumnya menggunakan istilah “proses belajar-mengajar” dan “pengajaran”. Menurut Gagne, Briggs, dan Wager (Udin, 2014) *instructions is a sets of events that affect learnes in such a way that learning is facilitated* yang artinya pembelajaran merupakan peristiwa atau kegiatan yang sudah terencana untuk menggambarkan terjadinya proses belajar pada siswa.

Istilah ini seringkali digunakan karena pembelajaran sesuatu yang inti dalam pendidikan.

Dilihat dari pengertian diatas peneliti bisa menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan sebuah interaksi yang dijalankan oleh guru dan siswa untuk memenuhi suatu tujuan pembelajaran itu sendiri. Proses pembelajaran juga merupakan intisari dari pendidikan untuk meningkatkan potensi peserta didik, membangun karakter dan watak serta peradaban bangsa dengan tidak meninggalkan nilai-nilai luhur bangsa.

2. Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK)

Mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) berganti menjadi Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK). Sebelumnya mata pelajaran Pendidikan Kewirausahaan adalah mata pelajaran yang tidak memiliki keharusan suatu pencapaian di SMK, namun setelah ada perubahan pada kurikulum 2013 Revisi mata pelajaran ini menjadi mata pelajaran wajib. Oleh sebab itu tenaga pendidik diharuskan untuk menguasai program keahlian supaya mampu menjadi guru yang produktif karena sebuah tuntutan dalam mata pelajaran tersebut.

Pembelajaran ini diadakan untuk menopang daya produktif, kreatif, inovatif peserta didik. Sesuai dengan tujuan pemerintah yang mengangkat tema Industri Kreatif mata pelajaran ini tepat untuk pengembangan potensi serta kualitas diri generasi penerus. Kurikulum 2013 revisi 2017 menjelaskan bahwa bentuk pembelajaran PKK lebih bersifat *student-centered* (tertuju pada siswa), maksudnya siswa yang melaksanakan

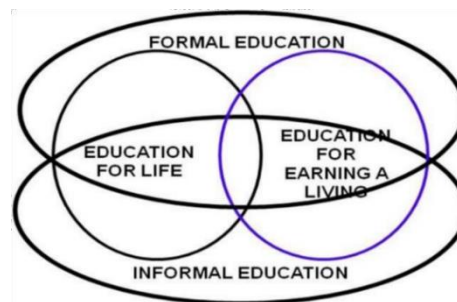
pembelajaran ini dituntut untuk aktif sedangkan guru berfungsi sebagai pendukung dan pemberi pencerahan ide. Hal ini bertujuan agar potensi dalam diri siswa muncul secara alami berasal dari pemikiran siswa dan mampu membuat suatu produk yang beragam dengan tetap menerapkan sikap baik pada dirinya dan tidak meninggalkan ilmu-ilmu kewirausahaan. Guru juga dituntut untuk mengembangkan keahliannya guna memfasilitasi siswa ketika mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

Setiawati dan Karpin (dalam Utami, 2019) berpendapat bahwa mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yaitu mata pelajaran yang memfokuskan pada apa yang dihasilkan dari proses kreativitas sebagai sesuatu yang baru dan inovatif, orsinil, dan memiliki arti yang khas dari apa yang dihasilkan. Kreativitas dan inovasi menjadi pusat dari kewirausahaan. Kreativitas sebagai kemampuan untuk meluaskankan gagasan baru dan mendapatkan teknik-teknik baru dalam menyelesaikan masalah dan peluang yang sedang dibutuhkan masyarakat. Sedangkan inovasi dalam kewirausahaan adalah kemampuan untuk menemukan solusi baru tentang kebutuhan masyarakat.

Mata pelajaran ini tercipta juga untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan kewirausahaan yaitu sebagai bukti nyata dari teori-teori kewirausahaan. Menurut Daryanto (dalam Pendidikan Kewirausahaan, 2012) bahwa kesuksesan dalam kewirausahaan akan tercapai apabila seorang mampu berpikir dan melakukan hal yang baru, serta berpikir dan melakukan kegiatan lama dengan teknik yang baru. Untuk mencapai segala

tujuan dalam kewirausahaan diperlukan cara-cara yang baru serta hal-hal yang baru berdasarkan inovasi siswa sendiri dengan tidak meninggalkan nilai-nilai kewirausahaan yang asli serta dengan tetap memanfaatkan teknologi yang ada.

Berdasarkan pengertian diatas jelas bahwa pemerintah membentuk mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan bertujuan memandirikan masyarakat sejak dini. Melalui pembelajaran ini, siswa akan menggali kemampuannya dalam menciptakan produk-produk kreatif serta mampu menemukan peluang-peluang yang datangnya dari masalah-masalah yang terjadi dimasyarakat.



Gambar 2.2
Skema Posisi Pembelajaran PKK dalam pendidikan
Sumber : (Utami, 2019)

Berdasarkan gambar, mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dirancang berdasarkan perkembangan teknologi dengan tidak meninggalkan kaidah asli dari kewirausahaan. Pembelajaran ini berdasar pada teknologi yang diharapkan bisa menjadikan siswa terbuka dengan teknologi baru dan menggunakannya sebagai peluang besar dalam kegiatan kewirausahaan dengan tidak meninggalkan produk-produk lokal yang sudah tercipta sebelumnya. Karena dengan adanya inovasi baru dari

para siswa itu berdasarkan penilaian dari produk-produk lokal yang sudah tercipta sebelumnya. Hal tersebut didasari oleh realita yang ada yaitu masyarakat saat ini terpengaruh kuat dari produk luar negeri, masyarakat merasa puas terpenuhi kebutuhannya apabila menggunakan produk yang berasal dari luar negeri padahal di negeri sendiri mampu menghasilkan produk yang mempunyai kualitas yang sama bahkan bisa lebih tinggi tingkat kualitasnya. Pembelajaran pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan ini memfasilitasi siswa supaya mengembangkan pembelajaran hidup (*education for life*) juga kemandirian untuk hidup (*education for earning and living*) yang berarti pembelajaran ini menjadi fasilitas terhadap kegiatan kokurikuler dengan ekstrakurikuler melalui muatan lokal kewirausahaan sebagai kesatuan menjadi pelajaran inti.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan membantu mengembangkan keterampilan yang dimiliki siswa. Melalui mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, siswa bisa memahami posisi penting mata pelajaran tersebut salah satunya membantu siswa meningkatkan keterampilan dan inovasi dalam menciptakan produk baru.

a. Tujuan Umum Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Adanya mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan siswa diharapkan dapat mengerti dan menerapkan sikap dan tindakan seorang wirausaha, menganalisa konsep produk barang dan jasa,

melakukan strategi memasarkan serta membuat rencana bisnis. Setiawati dan Karpin (dalam Utami, 2019:14) menyebutkan tujuan siswa SMK perlu belajar PKK, diantaranya:

- 1) Membiasakan siswa supaya terampil
- 2) Meningkatkan kemampuan inovasi dan kreatifitas siswa melalui pembuatan produk-produk baru.
- 3) Menciptakan sikap berwirausaha.
- 4) Menjadikan siswa lebih mau untuk kemajuan potensi dirinya terutama dalam pembuatan produk baru.
- 5) Menciptakan iklim belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan paparan tersebut, disimpulkan bahwa mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan tidak hanya memiliki tujuan pada proses pembelajaran. Disamping itu, dalam kehidupan sehari-hari siswa lebih bisa menempatkan dimana berada. Siswa bisa berkarya disesuaikan dengan keterampilan yang dimiliki. Melalui semangat dan kematangan yang baik, siswa akan lebih siap menghadapi dunia diluar sekolah.

b. Manfaat Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Apabila membahas mengenai manfaat mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di sekolah, kegiatan wirausaha manfaatnya sudah banyak dirasakan oleh para pelaku wirausaha selain memperoleh laba, seseorang bisa lebih menghargai waktu yang

dimilikinya. Manfaat yang didapat siswa dalam pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan sekolah adalah tumbuhnya kemampuan berpikir dan kemampuan bekerja keras siswa. Berikut adalah manfaat dari pembelajaran PKK menurut Adhiputra (dalam Utami, 2019:15):

- 1) Menepati janji,
- 2) Disiplin,
- 3) Melatih pribadi yang tekun dan mau bekerja keras,
- 4) Menghasilkan manusia yang mempunyai sikap toleransi dan mau menolong sesama,
- 5) Bisa menjadi teladan untuk masyarakat.

Melalui pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan sangat membantu siswa dalam menghadapi dunia baru yang kedepannya akan siswa hadapi seperti melatih siswa untuk lebih menghargai waktu dan menggunakannya dengan hal-hal yang bermanfaat. Siswa juga dapat memiliki sikap toleransi dan mau menolong sesama serta dapat diandalkan dimasyarakat.

c. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Kompetensi Inti (KI) merupakan tingkat kemampuan pengetahuan seorang peserta didik untuk sampai pada Standar Kompetensi Lulusan. Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) adalah kemampuan untuk sampai

pada kompetensi inti yang harus dicapai oleh peserta didik. Semua mata pelajaran yang diajarkan disekolah pasti memiliki tujuan yang harus dicapai. Seperti mata pelajaran yang lain, Produk Kreatif dan Kewirausahaan juga memiliki kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk mencapai standar penilaian seorang peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Adapun deskripsi dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	3. Mengkaji dengan mengetahui secara mendalam, melakukan penerapan, dan melakukan penilaian tentang pengetahuan yang objektif, ideal, operasional mendasar, yang sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pada tingkat teknis, khusus, detail, dan rumit, berhubungan dengan pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan kemampuan diri.
Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)	4. Mengerjakan tugas khusus dengan memanfaatkan peralatan, informasi, dan cara kerja yang biasa diperbuat serta menyelesaikan masalah selaras dengan bidang kerja. Memaparkan kinerja dengan bimbingan kualitas dan kuantitas yang diukur menyesuaikan dengan standar kompetensi kerja. Menampilkan keterampilan menimbang baik dan buruk, mengolah, dan memaparkan secara komunikatif, mandiri, efektif, kreatif, produktif, kritis, menglaborasikan, dan memberikan solusi pada ranah abstrak terpaut dengan pengembangan dari yang dibahas di sekolah, serta mampu menyelesaikan tugas inti dengan pengawasan langsung.

Sumber: psmk.kemendikbud.go.id

Berdasarkan paparan kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi inti dan kompetensi dasar sangat penting sebagai langkah awal peserta didik mengikuti proses pembelajaran serta sebagai dasar guru dalam memberikan penilaian kepada siswa. Melalui paparan kompetensi inti dan kompetensi dasar siswa mengetahui setiap jam pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang didapat memiliki capaian. Siswa tidak hanya memperoleh pembelajaran pengetahuan saja namun siswa berperan aktif terampil menciptakan suatu produk yang nantinya akan dipraktekan untuk dipasarkan.

3. Unit Usaha Sekolah *Business Center*

a. Pengertian Unit Usaha Sekolah *Business Center*

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran antara teori dan praktik harus seimbang, dengan begitu teori yang didapat tidak hanya dalam angan-angan, namun siswa melakukan aksi nyata dan hal itu masih dalam proses pembelajaran. Bagi siswa terutama siswa SMK dunia pekerjaan dan industri adalah sasaran utama setelah lulus, maka pembelajaran perlu ada fasilitas yang menunjang. Seperti unit usaha *business center* disekolah yang biasanya digunakan sebagai laboratorium bisnis sekolah dalam pembelajaran kewirausahaan. *Business center* ialah tempat praktik untuk siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan, namun tidak hanya untuk kepentingan pendidikan tetapi juga untuk mendapatkan keuntungan/laba.

Business center yaitu pusat kegiatan yang berkaitan dengan jual beli barang maupun jasa dengan memanfaatkan segala potensi yang ada di sekolah menurut Arum (2015:18). Pendapat lain tentang *business center* yaitu menurut Siswanto (2015:2), menyatakan *business center* adalah tempat berlangsungnya kegiatan perdagangan/retail yang dijadikan sebagai kegiatan usaha sekolah di SMK berbasis bisnis dan manajemen yaitu siswa secara langsung mempraktikkan. *Business center* memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan nyata dalam proses transaksi jual beli. Hal ini sejalan dengan Rimadani & Murniawaty (2019:982), yang berpendapat bahwa fasilitas belajar *business center* adalah tempat untuk menumbuhkan jiwa, minat dan motivasi berwirausaha siswa SMK pada kelompok manajemen khususnya pada jurusan akuntansi sebagai pengelola dan jurusan pemasaran sebagai pelaksana. Melalui praktik di *business center* siswa bisa memahami maksud dari pembelajaran akuntansi maupun pemasaran serta kewirausahaan yang hanya berlangsung di dalam kelas dan mempelajari teori-teori. *Business center* sebagai program sekolah yang bermanfaat untuk membentuk sikap mandiri siswa serta menumbuhkan jiwa wirausaha menurut Rifai (2016:45). Kemandirian dicanangkan pemerintah dalam tujuan pendidikan nasional, maka dalam proses pendidikan yaitu pembelajaran perlu adanya fasilitas untuk kegiatan praktik siswa. Dalam kegiatan praktik di *business center*, siswa akan menemukan berbagai masalah dan menemukan solusinya serta memahami permasalahan tersebut sampai pada mengambil peluang dari setiap permasalahan yang dihadapi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa *business center* ialah tempat latihan dan pendidikan bagi siswa yang berguna sebagai media unit produksi sekolah dan mempunyai fungsi meningkatkan keinginan berwirausaha peserta didik untuk menjalankan praktik jual beli, penghitungan maupun pembuatan laporan penjualan. Hal ini jelas bahwa peran *business center* untuk siswa sangatlah penting, apalagi untuk lulusan SMK yang memang dipersiapkan untuk langsung bekerja.

b. Tujuan Unit Usaha *Business Center*

Tim Jurnalis SMK 1 Garut (Dalam Arum, 2015) menyebutkan tujuan program *Business Center* ialah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan laboratorium bisnis/ perdagangan yang berperan untuk media hubungan sosial dan ekonomi dalam jual beli bagi warga sekolah.
- 2) Menciptakan lulusan SMK yang mempunyai jiwa dan minat *entrepreneurship* serta mandiri dalam upaya meningkatkan fungsi pendidikan sebagai lembaga pencipta sumber daya manusia yang produktif memanfaatkan setiap peluang.

Berdasarkan pendapat diatas, untuk mewujudkan tujuan *business center* disesuaikan dengan sasaran yang ada. Sasaran *business center* adalah seluruh warga sekolah terutama siswa dan guru melalui berbagai kegiatan ekonomi yang dilaksanakan disekolah. Kegiatan ekonomi yang dilaksanakan harus terstruktur dengan baik supaya bisa menjadi acuan apabila kegiatan itu akan dilaksanakan kembali kedepannya. Kegiatan ekonomi yang terjadi di *business center* seperti terjadi transaksi jual beli

menjadi bukti bahwa *business center* berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan.

c. Ragam Unit Usaha *Business Center*

Untuk tercapainya *business center* yang maju maka perlu adanya ragam unit usaha yang dijalankan karena itu membuktikan bahwa *business center* di suatu sekolah berjalan dengan memiliki kebermanfaatan bagi warga sekolah. Ragam kegiatan unit produksi dan jasa harus menyesuaikan kebutuhan dan program keahlian di setiap sekolah. Menurut Saroni (Dalam Arum, 2015), ragam unit produksi dan jasa antara lain :

1) Usaha Lasery

Kegiatan pada usaha ini mengutamakan keterampilan teknis seseorang. Pada pembelajaran contohnya siswa bisa diajarkan pada usaha pembuatan asesoris *fashion*. Guru membimbing siswa untuk dapat membuat penghitungan dalam penggunaan bahan, bentuk, dan lainnya. Dengan demikian, peserta didik bisa terampil dalam menciptakan hiasan-hiasan yang inovasi serta sedang viral dimasyarakat, juga mampu memperhitungkan kebutuhan bahan untuk pembuatan barang. Sekolah yang menerapkan usaha lasery akan mengembangkan kemampuan siswa dalam membuat berbagai barang sesuai kebutuhan masyarakat.

2) Usaha Pertokoan

Usaha ini ialah bentuk kegiatan usaha yang biasa dan dapat difasilitasi oleh institut pendidikan secara mudah. Setiap sekolah

pasti memiliki koperasi berbentuk pertokoan yang biasanya dikelola oleh siswa ataupun guru. Sekolah yang mendirikan pertokoan akan membuat siswa aktif dalam mengelolanya. Pengelolaan yang dimaksudkan meliputi perencanaan belanja, penyesuaian barang dengan kebutuhan masyarakat sekolah, penjualan serta pembuatan laporan keuangan bulanan.

3) Usaha Pemotretan

Jasa pemotretan belum terlalu dikenal pada dunia pendidikan, karena biasanya sekolah mendirikan sebuah tempat usaha disesuaikan dengan program keahlian yang ada disekolah tersebut. Program keahlian yang sesuai dengan jasa pemotretan adalah multimedia, teknik audio video. Pada praktiknya, sekolah seperti biasamemberikan pembelajaran pengembangan diri bidang pemotretan dengan fasilitas yang memadai, selanjutnya siswa bebas untuk mempraktikannya dalam kegiatan wirausaha.

4) Usaha Jasa Komputer

Untuk kegiatan jasa komputer ini seperti usaha dibidang pengetikan, printing, editing, desain, percetakan banner dan lainnya.

Berdasarkan deskripsi dari ragam unit usaha *business center* diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit usaha di *business center* memiliki banyak jenis. Unit usaha tersebut disesuaikan dengan pasar dimana letak *business center* berada yaitu disekolah. Usaha yang sesuai dengan sekolah seperti jasa komputer, usaha perdagangan alat tulis kantor

dan lainnya yang banyak dibutuhkan oleh warga sekolah, karena tidak bisa dipungkiri bahwa warga sekolah yang menjadikan usaha di *business center* mengalami perputaran.

d. Komponen Unit Usaha *Business Center*

Sebuah *business center* tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya komponen-komponen yang menunjang aktivitas, baik itu aktivitas pembelajaran maupun aktivitas usaha yang dijalankan. Menurut Direktorat PSMK (Dalam Siswanto, 2015:2), komponen-komponen tersebut terdiri atas : manajemen operasional, sumber daya manusia, kurikulum, sarana prasarana, investasi dan keuangan, kerjasama dengan industri dan institusi terkait, proses pembelajaran melalui kegiatan produksi, kewirausahaan, produk barang dan jasa. Berikut penjelasan dari masing-masing komponen *business center* :

1) Manajemen Operasional

Manajemen operasional yang diartikan dengan kegiatan mengelola *business center*. Manajemen operasional menurut Zulian Yamit (2003) memiliki karakteristik utama antara lain mempunyai tujuan untuk menghasilkan barang dan jasa, kegiatan dalam proses transformasi, dan suatu mekanisme yang mengendalikan proses operasi. Melihat pendapat tersebut, manajemen operasional merupakan suatu rangkaian dari proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengendalian supaya tercipta tujuan yang diinginkan dalam *business center*.

2) Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia dalam aktivitas kegiatan *business center* adalah karyawan, tenaga pendidik atau guru dan siswa. Siswa sangat diperlukan keterlibatannya dalam pelaksanaan *business center*, tetapi sekolah juga membutuhkan tenaga selain guru dan siswa seperti karyawan yang memang diperuntukkan bertanggung jawab untuk menjalankan kegiatan produksi.

3) Kurikulum

Tilaar (1999:48) mengartikan kurikulum sebagai rancangan, perangkat dan peraturan tentang tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai acuan pengelolaan aktivitas belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pelaksanaan *business center* hakekatnya menunjang pencapaian kemampuan siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan di sekolah.

4) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang minimal harus ada seperti bangunan *business center*, perlengkapan dan peralatan penunjang seperti brankas, mesin kasir, rak display, *scan barcode*, dan lainnya.

5) Investasi dan Keuangan

Tujuan dibangun *business center* ialah menambah sumber penghasilan sekolah. Pengelolaan investasi dan keuangan yang

baik dapat mewujudkan hal tersebut. Fungsi pengelolaan keuangan secara umum menurut Bambang Riyanto (Suparno dan Moerdiyanto, 2010: 148) ialah cara menginvestasikan atau mengelola dan menggunakan finansial dan cara memperoleh sumber-sumber keuangan yang lain. Sumber keuangan yang dapat diperoleh sekolah untuk kegiatan *business center* bisa didapat dari modal sekolah ataupun modal dari pihak *partnership* seperti investor.

6) Kerjasama dengan Industri dan Institusi lain yang Terkait

Untuk bisa berjalan dengan sukses dan lancar, sebuah *business center* perlu menjalin korelasi dengan pihak-pihak lain ataupun institusi yang berhubungan dengan kegiatan usaha *business center*. Dengan terjalinnya korelasi yang baik maka setiap kegiatan *business center* akan banyak pula pendukungnya dari aspek finansial maupun aspek sosial.

7) Proses Pembelajaran Melalui Kegiatan Produksi

Business center bertujuan menciptakan lingkungan usaha ke dalam lingkungan pendidikan. Siswa langsung mempraktikan aktivitas produksi sama dengan yang dilakukan di dunia industri. Siswa menggunakan *business center* sebagai media sebelum terjun langsung dalam dunia industri.

8) Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)

Tumbuhnya minat sebagai seorang *entrepreneur* di lingkungan sekolah merupakan tujuan yang harus dicapai dari program

business center. *Entrepreneur* pada masa kini tidak hanya orang yang menjalankan usaha, akan tetapi *entrepreneur* ialah orang yang berusaha dengan modal keberanian dan kegigihan sehingga usahanya mengalami kemunculan sampai akhirnya menuju kejayaannya (Rhenald Kasali 2010:12). Perubahan atau pertumbuhan yang terjadi menjadi intisari untuk orang yang bisa disebut sebagai *entrepreneur*.

9) Produk Barang dan Jasa

Business center ialah sebuah tempat yang menyediakan produk berupa barang ataupun jasa pada perkembangan saat ini yang biasanya merupakan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Supaya produk dapat diterima dan laku dipasar, sebelum memutuskan produk yang akan dijual pengurus harus menganalisis beberapa hal berikut: produk apa yang diperlukan pasar, alasan produk itu dibeli, dibeli oleh siapa, pembeliannya melalui proses apa saja, kualitasnya, bentuknya, merk dagangnya, *packaging* barangnya, bagaimana pelayanannya dan bagaimana jaminannya ketika membeli barang tersebut (Moerdiyanto:2009).

Berdasarkan deskripsi komponen unit usaha *business center* diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa *business center* harus memiliki komponen-komponen penunjang untuk berjalannya kegiatan usaha. Komponen-komponen tersebut seperti manajemen operasional, sumber daya manusia, kurikulum, sarana prasarana, investasi dan keuangan,

kerjasama dengan pihak lain, kegiatan kewirausahaan serta komponen lain yang disesuaikan dengan kebutuhan *business center* masing-masing sekolah. Komponen itu berjalan bersama dalam melaksanakan kegiatan kewirausahaan. Tanpa adanya komponen-komponen tersebut mustahil sebuah *business center* bisa berjalan dan bertahan dengan baik.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan akan sangat diperlukan guna mendukung bahan rujukan yang diperlukan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar kerangka berpikir. Berikut tabel beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan tema penelitian ini :

Tabel 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ninda Fitriasari Utami (2015)	Pengaruh Sarana Prasarana <i>Business Center</i> Dan Lingkungan Keluarga Melalui Proses Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun 2015	Pendekatan penelitian ini ialah penelitian Kuantitatif. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah angket, kuosioner, dan dokumentasi.	Terdapat pengaruh positif oleh <i>business center</i> dan lingkungan keluarga terhadap proses belajar mengajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK NU Bandar secara simultan sebesar 23,4%.

2.	Anggun Pertiwi (2019)	Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Melalui <i>Business Center</i> di SMK Batik 2 Surakarta	jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi.	Hasil penelitian ini yaitu pengelolaan <i>business center</i> , kegiatan yang dilaksanakan siswa di <i>business center</i> maupun dorongan dari pihak pendidik dan pengurus <i>business center</i> mempengaruhi dalam tumbuhnya jiwa kewirausahaan siswa.
3.	Suistri (2020)	Peran <i>Business Center</i> di SMK Negeri 4 Klaten dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.	Hasil penelitian ini yaitu <i>bsiness center</i> yang ada di SMK Negeri 4 Klaten digunakan untuk memberikan pelatihan bagi siswa dalam praktik berwirausaha sehingga siswa memiliki jiwa kemandirian dalam berwirausaha, selain itu juga untuk mengembangkan unit usaha di sekolah yang terintegrasi dengan proses pembelajaran kewirausahaan di sekolah.

4.	Bella Anggraini (2020)	Pembentukan Mental Wirausaha Siswa Melalui <i>Business Center</i> di SMK Negeri 6 Surakarta	Jenis penelitian ini ialah kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.	Hasil penelitian ini yaitu bahwa <i>business center</i> di SMK Negeri 6 Surakarta memiliki tujuan didirikannya <i>business center</i> sebagai tempat pelatihan pendidikan bisnis untuk pengembangan kewirausahaan dengan pelatihan yang berkualitas dan baik.
----	------------------------	---	--	---

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

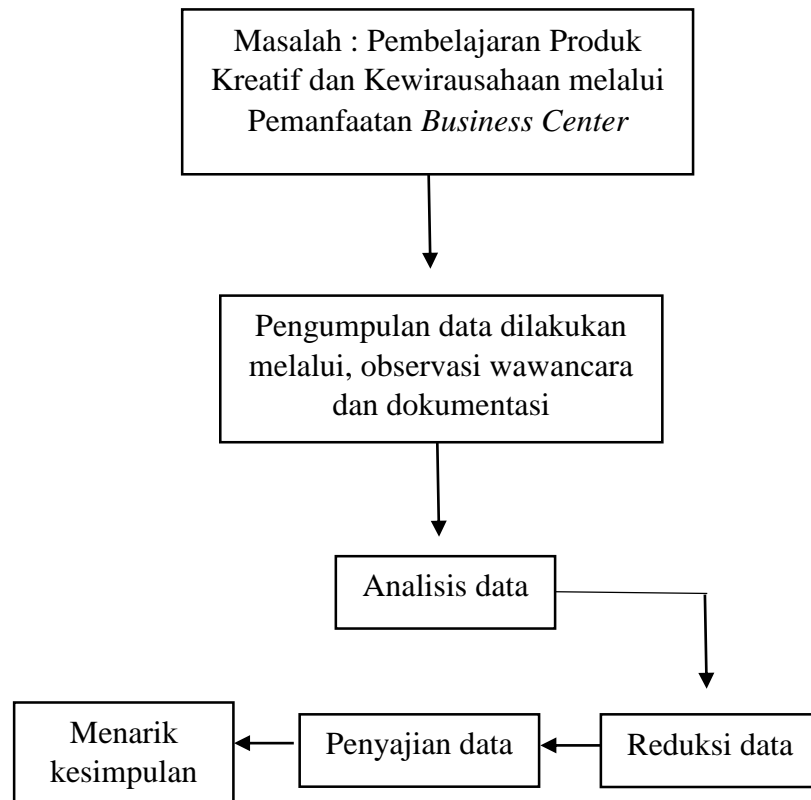
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:99) penelitian studi kasus merupakan penelitian yang fokus pada satu kasus atau suatu kejadian saja yang dipilih dan ingin dimengerti secara mendalam, serta mengabaikan fenomena-fenomena yang lain. Kasus yang dibahas bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya individu atau kelompok tertentu. Pendekatan kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami kejadian tentang apa yang dirasakan oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, hal yang dilakukan, pendapat, dorongan, secara holistik dengan mendeskripsikan dalam bentuk kalimat, pada suatu pembahasan khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah yang ada (Moleong lexy, 2019:6). Penggunaan penelitian kualitatif ini membantu peneliti mengumpulkan informasi mengenai analisis pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan melalui pemanfaatan *business center* Kelas XII Program Keahlian Pemasaran SMK PGRI Kota Tegal.

Penulis menggunakan desain penelitian untuk mempermudah peneliti memahami, mengkaji, mengidentifikasi dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Desain penelitian ini sebagai alat yang digunakan peneliti untuk

mendapatkan informasi untuk menyelesaikan masalah penelitian ini.

Adapun desain penelitian ini disajikan menggunakan bagan berikut :

Bagan 3.1 Desain Penelitian



Berdasarkan bagan 3.1 diatas, desain penelitian ini dirancang secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Masalah penelitian ini adalah pembelajaran mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan melalui pemanfaatan *business center* selanjutnya dilakukan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui informasi pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dalam memanfaatkan *business center* kelas XII Program Keahlian Pemasaran SMK PGRI Kota

Tegal. Data yang diperoleh kemudian dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti. Setelah itu data dianalisis dan disajikan untuk ditarik kesimpulan dengan metode deskriptif kualitatif.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan sebuah langkah aktivitas yang dilakukan dalam penelitian. Menurut Moleong lexy (2019:127) ada 3 tahapan dalam penelitian yaitu (1) tahap pralapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan dan (3) tahap analisis data. Tahap penelitian yang ditempuh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Tahap pralapangan, meliputi menyusun rencana penelitian, mengurus izin, menilik lapangan, persiapan perlengkapan penelitian, dan menyusun penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Data-data itu didapatkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi. Data yang telah diperoleh dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti. Selanjutnya akan dilakukan pengecekan keabsahan data (triangulasi) dengan cara mengecek kembali sumber data yang didapat dari mana dan metode apa yang digunakan sehingga data yang didapat benar-benar data yang valid.

4. Tahap penulisan laporan, meliputi penyusunan hasil penelitian dari seluruh rancangan kegiatan dari perencanaan penelitian, pengumpulan data sampai menarik kesimpulan.

C. Sumber Data

Didalam penelitian ini, terdapat penyilangan sumber data dari beberapa sumber, yang dikenal dengan triangulasi. Menurut Moleong (2019:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang dilakukan terhadap sumber data dimaksudkan membandingkan informasi yang diperoleh pada waktu dan instrumen yang berbeda.

Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara melibatkan partisipan yang berbeda yaitu satu orang pengelola *business center*, dua orang guru mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, dan tiga siswa kelas XII Program Keahlian Pemasaran. Selanjutnya data dari hasil wawancara dilakukan *cross check* data.

Sumber data utama penelitian kualitatif yaitu kalimat, dan tindakan yang dilakukan, dan juga data tambahan berupa dokumen dan sebagainya (Moleong, 2019:157) Adapun sumber data dalam penelitian ini berupa :

1. Data primer

Sumber data primer ini diperoleh dari observasi dan wawancara langsung oleh peneliti kepada narasumber. Dokumen utama dalam sumber data primer adalah lembar observasi dan lembar wawancara. Wawancara tersebut direkam melalui perekam suara dan dicatat oleh peneliti.

Sumber data primer atau narasumber pada penelitian ini adalah tiga siswa, dua orang guru mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan serta satu orang pengurus *business center* SMK PGRI Kota Tegal yang melakukan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan melalui pemanfaatan *business center* yang ada disekolah dan pengelola *business center*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penguat dari data primer. Data sekunder bisa berupa dokumen atau arsip, foto yang sudah ada maupun foto yang dihasilkan peneliti, serta data lain yang memungkinkan memiliki kaitan dengan penelitian ini.

Sumber data sekunder penelitian ini adalah profil sekolah, catatan-catatan, foto-foto kegiatan yang telah tersedia di *business center* serta foto yang dihasilkan oleh peneliti sebagai pelengkap.

D. Wujud Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitian ini dimaksudkan memahami fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Wujud data penelitian ini berupa perilaku maupun kalimat dari responden. Data tersebut meliputi data yang didapat melalui wawancara dengan siswa dan guru serta pengurus *business center* sebagai pelaku dalam proses pembelajaran serta pengelola *business center* sebagai informan utama mengenai penggunaan *business center* disekolah yang diteliti.

E. Identifikasi Data

Identifikasi data penelitian ini dilakukan dengan beberapa narasumber. Narasumber adalah seseorang yang dianggap mengerti dan mengerti terhadap masalah yang diteliti dan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah tiga siswa, dua orang guru sebagai pelaku pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan serta satu orang pengurus *business center*.

Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas XII Program Keahlian Pemasaran, sivitas akademi SMK PGRI Kota Tegal. Pada penelitian ini dilakukan pengecekan data dengan triangulasi metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan data dengan menggunakan snowball sampling. Dimana pengambilan data diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden yang lainnya. Awalnya sample di pilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang di berikan, maka peneliti mencari sample lain yang di anggap dapat melengkapi data yang di berikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mengacu pada triangulasi metode yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Nasution (1988) mengatakan bahwa, observasi ialah dasar dari segala ilmu pengetahuan yang ada. Para ilmuwan dapat bekerja karena berdasarkan data, yaitu kenyataan yang diperoleh melalui observasi langsung.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang terjadi di *business center* sekolah.

2. Wawancara

Percakapan yang memiliki maksud tertentu disebut wawancara. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang merespon atas pertanyaan dari pewawancara. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan akan diajukan kepada narasumber. Pertanyaan-pertanyaan tersebut tersusun rapi guna mencari jawaban terhadap hipotesis kerja.

Wawancara pada penelitian digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pemanfaatan *business center* dalam pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan secara mendalam. narasumber dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, siswa dan pengurus *business center*. Wawancara dilakukan sampai peneliti tidak menemukan informasi yang baru lagi atau informasi itu sudah pada titik jenuh.

3. Dokumentasi

Walaupun dokumentasi merupakan sumber kedua tetapi tidak bisa diabaikan. Sumber kedua ini bisa berupa sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Sumber dokumentasi penelitian ini bisa didapat dari dokumen profil sekolah, profil *business center*, catatan-catatan di *business center*, foto yang sudah ada, dan foto yang diambil dari peneliti sendiri sebagai informasi tambahan mengenai pemanfaatan *business center* disekolah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen, 1982 (Dalam Moleong lexy, 2019:248) adalah usaha mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi kesatuan yang bisa dikelola, memadukan, mencari dan mendapatkan pola, menemukan apa yang penting, serta mengambil keputusan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dari Miles dan Huberman, yaitu:

1) Pengumpulan Data

Mencari, mencatat, dan menghimpun data melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan pemanfaatan *business center* dalam pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan SMK PGRI Kota Tegal merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini.

2) Reduksi Data

Data yang diperoleh pada saat pengumpulan data jumlahnya sangat banyak, maka dari itu perlu dicatat secara cermat dan rinci. Mereduksi data berarti memilih hal yang inti, merangkum terfokus pada hal-hal yang penting. Data yang telah dipilih akan menggambarkan sesuatu yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan penghimpunan data selanjutnya, dan mencarinya bila dibutuhkan (Sugiyono, 2008:247).

Pada penelitian ini setelah melakukan penghimpunan data, data-data yang berkaitan dengan pemanfaatan *business center* dalam pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dipilah untuk kemudian digolongkan kedalam tiap masalah sehingga peneliti dapat menarik kesimpulannya.

3) Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data setelah data-data itu direduksi. Data yang disajikan adalah hasil dari analisis dengan menggunakan metode wawancara dengan narasumber mengenai pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan melalui pemanfaatan *business center* SMK PGRI Kota Tegal. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks narasi, grafik, tabel, dan bagan. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan peneliti memaparkan data sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai pemanfaatan *business center* dalam pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

4) Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang dipaparkan bersifat sementara. Kesimpulan tersebut akan berubah apabila peneliti menemukan bukti-bukti baru dan lebih kuat pada penghimpunan data berikutnya menurut Sugiyono (2008:252). Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dipaparkan oleh peneliti akan ditunjang oleh data-data yang didapat peneliti di lapangan.

H. Teknik Penyajian Hasil Analisis

Karakteristik penelitian kualitatif data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk narasi supaya mengurangi kecerobohan dari peneliti di dalam menarik kesimpulan yang tidak berdasar. Penarikan kesimpulan atas dasar dari peninjauan ulang kembali catatan-catatan yang dilapangan atau kesimpulan yang ditinjau sebagai makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya.

Berdasarkan uraian diatas, data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan dalam bentuk narasi dan disajikan data formal berupa bagan dan tabel dengan menggunakan pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumen untuk menganalisis pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan melalui pemanfaatan *business center*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah SMK PGRI Kota Tegal

SMK PGRI Kota Tegal berdiri sejak tahun 1982 dengan menempati gedung SMK Negeri 1 Dukuhturi Jalan Karanganyar Tegal dengan nama SMEA PGRI Kodia Tegal. Pendiri SMK PGRI Kota Tegal adalah H.Abdul Chaer, B.A. (Kepala SMEA Negeri Tegal saat itu) sebagai Ketua YPLP PGRI Kodia Tegal. Sarana dan Prasarana menggunakan milik SMEA Negeri Kodia Tegal, sedang kegiatan belajar mengajar dilaksanakan waktu siang hari di gedung SMEA Negeri Kodia Tegal Jalan Karanganyar Tegal dengan surat izin pemakaian gedung dari Ka.Kanwil Departemen P dan K Propinsi Jawa Tengah No. 1619/I-3.5/E.82 tertanggal 26 Agustus 1982.

Surat Persetujuan sementara Pendirian Sekolah Swasta dari Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah dengan nomor : 024/U/PC/VI/104/XIV/1982 tanggal 23 Oktober 1982. Surat Keputusan Pendirian Sekolah keluar tanggal 27 September 1984 dengan nomor : 1619/I03/I.84. Setelah melakukan usaha yang optimal akhirnya pada tahun 1986 SMEA PGRI Kota Tegal menempati gedung sendiri di jalan Halmahera dan untuk sementara baru dibangun 5 lokal, sehingga proses belajar mengajar menggunakan

dua tempat yaitu di Jalan Karanganyar dan Jalan Halmahera Tegal berdasarkan surat dari :

1. Mendikbud RI No. 41007/A.A5/1997 tanggal 3 April 1997
2. Mendikbud RI No. 034 dan 036/0197 tentang perubahan Nomenklatur : SMKTA menjadi SMK. Maka terhitung mulai tanggal 21 Juli 1997 nama SMEA PGRI berubah menjadi SMK PGRI.

SMK PGRI Kota Tegal memiliki empat Program Keahlian yaitu Multimedia, Bisnis Daring dan Pemasaran, Akuntansi Keuangan Lanjutm dan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran. SMK PGRI Kota Tegal selama berdiri sampai sekarang telah mengalami lima kali pergantian Kepala Sekolah yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kepala SMK PGRI Kota Tegal

No.	Nama	Periode
1.	H.Ma.Rahman Djawahir, S.Ag.	1982 - 1987
2.	H. Suhani, B.A.	1987 - 1992
3.	H.M. Yitnadi, B.A.	1992 - 1997
4.	Drs. Gunawan	1997 - 2009
5.	Dra. Ambarwati Kusuma Dewi, MM.	2010 - Sekarang

2. Profil, Visi dan Misi SMK PGRI Kota Tegal

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMK PGRI

Alamat / Desa : Jl. Halmahera No. 59
 Kelurahan : Mintaragen
 Kecamatan : Tegal Timur
 Kabupaten/Kota : Kota Tegal
 Propinsi : Jawa Tengah
 Kode Pos : 52121
 No.Telpon/Fax : (0283) 358738 / 358738
 E-Mail : smkpgritegal@gmail.com
 Website : <http://smkpgritegal.sch.id>
 Nama Yayasan : YPLP PGRI
 Status Akreditasi : B
 SK Kelembagaan : 1610/I03/I.84
 tanggal 27 September 1984
 N S S : 342036501003
 Tahun didirikan / beroperasi : 1982
 Status Tanah : Sertifikat
 Luas Tanah : 4.000 M

b. Visi Sekolah

Terwujudnya lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan yang mampu memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul kompetensi, berdaya saing tinggi dan berbasis keunggulan lokasi serta berwawasan global.

c. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 2) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan meningkatkan sarana dan prasarana.
- 3) Menyiapkan tamatan yang bisa mandiri dalam hidup bermasyarakat atau mengisi lowongan kerja di industri serta melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi.
- 4) Menyiapkan tamatan agar mampu mengadaptasi diri tentang perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi.

3. Makna Temuan Peneliti

a. Komponen-Komponen *Business Center* SMK PGRI Kota Tegal

Business center merupakan unit usaha untuk praktek siswa yang berada disekolah menurut Ibu Hemi Astuti selaku pengelola *business center* SMK PGRI Kota Tegal. Penggunaan fasilitas *business center* disesuaikan dengan kebutuhan sekolah yang mendirikan. *Businees center* biasa berada pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki program keahlian ekonomi bisnis. Menurut Bu Hemi selaku pengelola *business center* menyampaikan bahwa penggunaan *business center* lebih diperuntukkan untuk siswa program keahlian pemasaran. Untuk program keahlian lain tidak

menutup kemungkinan untuk menggunakannya terutama pada saat mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

Business center di SMK PGRI Kota Tegal memiliki tujuan untuk praktik siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan, sebagai pengembangan berdasarkan teori yang didapat siswa dikelas. Siswa secara langsung mempraktikan teori yang didapat pada saat pembelajaran dikelas. Menurut Bu Hemi, guru mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan sebagai fasilitator dan pengurus *business center* sebagai pendamping. Hal ini di didukung oleh jawaban dari Bu Endah dan Pak Dedi selaku guru mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan ketika peneliti menanyakan mengenai proses pembelajaran di *business center*. Jawaban beliau adalah beliau hanya sebagai fasilitator sedangkan siswa sebagai pelaku langsung kegiatan pembelajaran.

Sebuah *business center* memiliki komponen pendukung, begitu pula dengan *business center* SMK PGRI Kota Tegal memiliki komponen-komponen pendukung. Berdasarkan hasil analisis di SMK PGRI Kota Tegal komponen *business center* yang ada sebagai berikut :

- 1) Sumber daya manusia

Sumber daya manusia pada *business center* SMK PGRI Kota Tegal terdiri dari empat guruyaitu Ibu Dra. Ambarwati Kusuma Dewi, MM, Ibu Hemi Astuti, S.Pd, Ibu Ratnawati, S.Pd, Ibu

Ummu Syarifah S.Pd, dua karyawan tata usaha yaitu Ibu Dra. Endang Purwoningsih dan Ibu Junindar, serta siswa sebagai pelaku kegiatan di *business center*.

2) Investasi dan keuangan

Keuangan *business center* SMK PGRI Kota Tegal berasal dari bantuan pemerintah sebesar RP. 200.000.000,-. Bantuan tersebut kemudian dialokasikan kepada pengadaan bangunan *business center* serta investasi peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan di *business center*.

Sistem pengelolaan keuangan sepenuhnya dikelola oleh pengurus *business center* dengan tetap dibawah pengawasan Kepala Sekolah. Kegiatan jual beli yang terjadi di *business center* yang menjadi kegiatan utama perputaran keuangan. Siswa yang praktik di *business center* mengecek ketersediaan stock barang yang kemudian melapor ke pengurus yang sedang menjaga untuk kemudian dibelanjakan produk.

3) Kurikulum

Kurikulum pada *business center* SMK PGRI Kota Tegal mengacu pada kurikulum mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Kurikulum 2013 revisi 2017 menjelaskan bahwa pembelajaran PKK lebih bersifat terfokus pada siswa. Artinya menekankan siswa untuk berperan aktif sedangkan

guru sebagai fasilitator dan motivator. Hal ini bertujuan supaya potensi pada siswa lebih terlatih secara bebas dan mampu memperoleh produk yang beragam serta tetap menerapkan karakter baik kewirausahaan. Dengan mengacu pada kurikulum mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, maka akan sesuai dengan nilai-nilai kewirausahaan yang harus dicapai peserta didik.

4) Kerjasama dengan Industri dan Institusi lain yang Terkait

Dalam menjalankan kegiatan, *business center* SMK PGRI Kota Tegal menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yaitu kerjasama pengadaan buku LKS dengan SMP Negeri 12 Tegal semenjak ada peraturan bahwa sekolah negeri tidak boleh melakukan jual beli pengadaan barang. Kerjasama lain juga bersama program keahlian multimedia, dimana *business center* membuka jasa pembayaran online resmi dan video shooting untuk acara-acara tertentu. Adapun kerjasama dengan pihak-pihak yang mensuplay barang untuk dijual di *business center*. Ketiga kerjasama tersebut sampai sekarang masih berjalan.

5) Sarana Prasarana

Sarana prasarana *business center* SMK PGRI Kota Tegal terdapat gedung *business center*, alat kasir satu, komputer dua dengan kondisi satu rusak dan satu benar, *freezer* dua dalam kondisi benar, mesin foto copy satu, etalase produk tiga serta

rak-rak tempat produk data ini didapat dari foto yang diambil oleh peneliti ketika berkunjung ke *business center*.

6) Proses Pembelajaran melalui Kegiatan Produksi dan Kewirausahaan

Kegiatan pembelajaran di *business center* SMK PGRI Kota Tegal mengacu pada kurikulum mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, yaitu kegiatan pembelajaran yang terjadi di *business center* lebih mengedepankan siswa sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa di *business center* seperti menjaga, mendisplay produk, *stock opname* produk, membuat produk kemudian dijual di *business center*, melakukan pemasaran melalui *online* dan *offline*.

7) Produk barang dan jasa

Bentuk usaha *business center* SMK PGRI Kota Tegal adalah pertokoan retail. Produk yang tersedia di *business center* seperti kebutuhan alat tulis kantor, kebutuhan pokok warga sekitar SMK PGRI Kota Tegal. Adapun dalam usaha jasa yaitu foto copy, cetak foto, pembayaran online resmi yang bekerjasama dengan program keahlian Multimedia SMK PGRI Kota Tegal.

b. Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui pemanfaatan *Business Center*

Pembelajaran merupakan kegiatan menyampaikan suatu teori kepada peserta didik supaya peserta didik memiliki wawasan, pengetahuan dan keterampilan dibidang tertentu yang bisa dilaksanakan di dalam kelas maupun diluar kelas menurut Ibu Endah Mulatining Sriwiyani S.E. Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan merupakan perubahan mata pelajaran dari Pendidikan Kewirausahaan yang memiliki perbedaan pada proses pembelajarannya. Perbedaan mendasar terletak dimana pada mata pelajaran PKK ini guru hanya sebagai fasilitator dan siswa yang menggali potensinya. Perubahan lain pada mata pelajaran ini yaitu fokus mata pelajaran yang semula 2 jam mata pelajaran (2 x 45 menit) dalam satu minggu untuk teori saja pada mata pelajaran PKK lebih difokuskan untuk siswa melakukan kegiatan yang menggali kreatifitasnya. Pembelajaran yang dilaksanakan pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan lebih pada contoh nyata seperti kegiatan praktik membuat produk-produk baru yang memiliki nilai jual. Tujuan dari adanya perubahan fokus pembelajaran itu siswa akan memahami bahwa tidak semuanya setelah lulus bisa terserap oleh lapangan pekerjaan. Oleh sebab itu, siswa diharuskan mandiri untuk menciptakan usaha sendiri.

Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan pada kurikulum 2013 revisi 2017 lebih mengedepankan siswa yang mendominasi pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan guru sebagai fasilitator ketika siswa mengalami kesulitan. Berdasarkan perubahan kurikulum tersebut pembelajaran lebih kepada praktik membuat sebuah produk sesuai kreatifitas siswa dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia yaitu dapur kewirausahaan dan *business center*. Dapur kewirausahaan sendiri digunakan ketika siswa akan membuat sebuah produk yang disesuaikan dengan ciri khas daerah. SMK PGRI Kota Tegal berada di Kota Tegal yang terkenal dengan Kota Bahari maka bahan utama pembuatan produk siswa adalah ikan. *Business center* merupakan unit produksi sekolah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan warga sekolah. *Business center* SMK PGRI Kota Tegal merupakan sebuah laboratorium bisnis yang bertujuan untuk praktik siswa, namun pengembang pembelajaran yang tidak hanya berlangsung dikelas saja dengan bentuk usaha perdagangan retail.

Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas XII Program Keahlian Pemasarn SMK PGRI Kota Tegal dalam memanfaatkan *business center* berhubungan dengan apa yang dilakukan siswa di *business center*. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, siswa serta pengurus *business center*, mata pelajaran Produk Kreatif

dan Kewirausahaan memanfaatkan *business center* yaitu siswa menjaga *business center* pada saat praktik pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Kegiatan yang dilakukan siswa pada pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yaitu menjaga *business center* sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh kerjasama antara pengurus dan guru mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Aktivitas yang dilakukan siswa yaitu melayani konsumen baik warga sekolah maupun lingkungan diluar sekolah, siswa mempraktikan alat-alat penjualan seperti mesin kasir. Dengan adanya kegiatan tersebut pada pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa dapat percaya diri untuk melayani konsumen *business center*.

Kegiatan selanjutnya dalam memanfaatkan *business center* yaitu siswa menciptakan produk yang inovatif dan memiliki nilai jual yang kemudian dijual di *business center*. Perubahan mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) menjadi Produk Kreatif dan Kewirausahaan pada kurikulum 2013 menuntut siswa untuk berinovasi menciptakan produk baru. Penciptaan produk baru tersebut disesuaikan dengan daerah masing-masing. SMK PGRI Kota Tegal yang letaknya ada di pesisir pantai maka siswa menciptakan produk yang berbahan dasar ikan seperti otak-otak ikan. Produk yang telah di ciptakan siswa memerlukan sebuah wadah untuk bisa dikenal oleh masyarakat minimal adalah warga

sekolah, maka dari itu siswa memanfaatkan *business center* sebagai tempat pembeli menemukan produk yang diciptakan oleh siswa.

Kegiatan yang dilakukan siswa tidak hanya menjaga *business center* dan melakukan transaksi dengan pembeli, siswa bisa belajar mendisplay produk supaya penataan produk lebih menarik konsumen, melabeli produk dengan harga untuk mengetahui laba yang didapat ketika produk itu terjual, melakukan kegiatan *stock opname* dimana siswa belajar menghitung produk yang tersedia untuk dijual di *business center* yang kemudian disetorkan kepada pengurus *business center* untuk dibelanjakan, lalu menghitung transaksi yang terjadi dari awal penjualan sampai akhir.

Siswa juga melakukan kegiatan memasarkan produk secara *offline* maupun *online*. Pembelajaran mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan pada kelas XII Program Keahlian Pemasaran SMK PGRI Kota Tegal tidak jauh dari kegiatan memasarkan produk. Pemasaran produk tersebut dilakukan melalui sistem *offline* dan *online*. Pada pemasaran produk siswa diberi tanggungjawab untuk menjualkan barang dengan nominal Rp. 100.000 yang kemudian disetorkan kepada pengurus *business center* untuk dikelola kembali. Hal tersebut dilakukan untuk melatih siswa bertanggungjawab serta kegiatan ini dijadikan sebagai penilaian praktik akhir semester mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Kegiatan ini

dilaksanakan sebagai dasar guru mengambil nilai praktik pada akhir semester.

Melalui pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di *business center* tumbuh sikap kewirausahaan siswa. Ketika peneliti menanyakan apakah *business center* mampu menumbuhkan sikap kewirausahaan pada siswa, siswa menjawab bahwa setelah melakukan praktik mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di *business center* siswa memiliki dorongan untuk terjun di dunia usaha. Banyak dari siswa kelas XII Program Keahlian Pemasaran SMK PGRI Kota Tegal memiliki usaha seperti membuka *online shop*, berjualan jajan kecil-kecilan. Hal ini karena mendapatkan pengalaman di *business center* selama pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Siswa tersebut merasa dengan membuka usaha sendiri bisa membantu meringankan beban orang tua, serta melatih hidup mandiri walau belum sepenuhnya mandiri.

Kegiatan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang terjadi di *business center* berlangsung efektif. Siswa mengungkapkan bahwa dengan adanya *business center* siswa kelas XII program keahlian pemasaran bisa secara langsung melakukan praktik karena sesuai dengan program keahliannya yaitu pemasaran maka seharusnya ada fasilitas seperti *business center* untuk menunjang aktivitas belajarnya di sekolah.

Pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dalam memanfaatkan *business center* di SMK PGRI Kota Tegal dilaksanakan berdasarkan kerjasama dari guru dan pengurus *business center*. Walaupun sudah ada kerjasama dari pengurus *business center* dan guru kewirausahaan namun tetap mengalami hambatan. Menurut Ibu Hemi Astuti S.Pd. hambatan yang terjadi seperti tidak semua siswa memiliki motivasi dalam melaksanakan pembelajaran karena SMK PGRI Kota Tegal merupakan sekolah saringan dari sekolah negeri faktor keluarga juga yang kurang memotivasi siswa. Siswa melaksanakan praktik hanya untuk memenuhi tugas dan nilai.

Hambatan yang lain yaitu pada saat siswa diberi tugas untuk memasarkan produk, dana yang dihasilkan tidak langsung kembali ke pengurus *business center* untuk dikelola. Terdapat siswa yang telat dalam mengembalikan hasil penjualannya, hal ini yang menyebabkan roda kegiatan bisnis di *business center* terkadang mengalami kemacetan. Untuk menghadapi hal tersebut guru kewirausahaan, pengurus *business center* serta wali kelas membimbing anak semaksimal mungkin supaya lebih bertanggung jawab pada saat diberikan tugas.

Hambatan lain yang dirasakan oleh siswa pada saat melaksanakan kegiatan praktik di *business center* adalah komputer atau mesin kasir yang digunakan eror sehingga menghambat proses

pelayanan kepada pembeli. Walaupun banyak masalah atau hambatan yang terjadi pihak sekolah maupun guru tetap memfasilitasi siswa dalam pembelajaran terutama pada saat memanfaatkan *business center*.

B. Pembahasan

Pembelajaran merupakan usaha sadar dalam mencapai tujuan pendidikan, pembelajaran bisa dilaksanakan didalam kelas maupun diluar kelas dalam hal ini memanfaatkan suatu fasilitas pembelajaran yang memang diperlukan oleh siswa seperti fasilitas *business center*. Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah pembelajaran mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dengan memanfaatkan *business center* yang ada di SMK PGRI Kota Tegal.

Setelah mengalami perubahan nama mata pelajaran pada kurikulum 2013 yang semula adalah Prakarya dan Kewirausahaan menjadi Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, mata pelajaran kewirausahaan di setiap program keahlian lebih mengedepankan aktivitas siswa dan guru hanya sebagai fasilitator. Sesuai dengan nama mata pelajarannya, siswa program keahlian pemasaran SMK PGRI Kota Tegal menciptakan produk-produk yang baru yang memiliki nilai jual. Hal ini mendukung apa yang disampaikan oleh Setiawati dan Karpin (2019), bahwa mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yaitu mata pelajaran yang memfokuskan pada apa yang dihasilkan dari proses kreativitas sebagai sesuatu yang baru dan

inovatif, orsinil, dan memiliki arti yang khas dari apa yang dihasilkan. Pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang dilaksanakan di SMK PGRI Kota Tegal mengharuskan siswa menciptakan produk baru. Penciptaan produk baru tersebut menggunakan bahan utama yang mengenalkan identitas daerah sekolah tersebut. Pada hal ini SMK PGRI Kota Tegal terletak di Kota Tegal yang merupakan Kota Bahari maka penciptaan produk yang inovasi tersebut berbahan dasar dari ikan.

Pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang terjadi di SMK PGRI Kota Tegal memanfaatkan sebuah laboratorium bisnis yang disebut *business center*. Kegiatan yang dilaksanakan siswa pada saat melaksanakan pembelajaran yaitu melakukan transaksi dengan pembeli, melaksanakan pemasaran produk secara *online* dan *offline*, menciptakan produk dengan inovasi-inovasi baru, melakukan pengelolaan *business center* seperti mendisplay produk, melakukan *stockopname*, serta dengan kegiatan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di *business center* tumbuh sikap kewirausahaan pada siswa.

Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan mewajibkan siswa untuk menciptakan produk yang inovatif dalam praktiknya. Selain menciptakan produk siswa juga memasarkan produknya. Pemasaran produk yang telah dibuat siswa dilakukan melalui online dan offline. Siswa memanfaatkan penggunaan sosial media untuk melakukan pemasaran produk. Hal ini memiliki korelasi dan mendukung posisi skema mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan pada

pendidikan. Dimana letak mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan berdasar pada penggunaan teknologi. Diharapkan bisa menjadikan siswa terbuka dengan teknologi baru dan menggunakannya sebagai peluang besar dalam kegiatan kewirausahaan dengan tetap menginovasi produk-produk lokal yang sudah tercipta sebelumnya.

Business center juga dimanfaatkan oleh siswa untuk memasarkan produk yang diciptakannya secara offline. Siswa melayani masyarakat yang membeli produk di *business center* pada saat melaksanakan praktik menjaga *business center*. Hal ini mendukung tujuan dari *business center* yang ada di SMK Negeri 1 Garut (Dalam Arum, 2015) disebutkan bahwa tujuan program *business center* adalah 1) Menciptakan laboratorium bisnis/perdagangan yang berfungsi sebagai media interaksi sosial dan ekonomi dalam jual beli bagi warga sekolah. 2) Menciptakan lulusan SMK yang mempunyai jiwa dan minat *entrepreneurship* serta mandiri dalam upaya meningkatkan peran pendidikan sebagai lembaga pencetak sumber daya manusia yang produktif memanfaatkan setiap peluang.

Tujuan yang kedua didukung dengan hasil analisis yang menemukan bahwa siswa memiliki jiwa kewirausahaan. Tamatan SMK merupakan tamatan yang seharusnya memiliki pekerjaan, namun dengan adanya pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang difasilitasi dengan *business center* akan menciptakan tamatan yang lebih produktif menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan berwirausaha, siswa kelas XII Program Keahlian Pemasaran sudah mulai mempunyai usaha

kecil-kecilan seperti *online shop*. Dengan membuka *online shop* mereka merasa bisa mengurangi sedikit beban orang tua. Siswa berani terjun dalam dunia usaha karena telah mendapatkan pengalaman di *business center* selama pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Siswa tersebut merasa dengan membuka usaha sendiri bisa membantu meringankan beban orang tua, serta melatih hidup mandiri walau belum sepenuhnya mandiri. Hal tersebut juga mendukung hasil penelitian yang peneliti gunakan sebagai referensi dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu oleh Suistri (2020) yang menunjukkan bahwa *business center* digunakan sebagai tempat melatih siswa dalam melakukan praktik kewirausahaan sehingga tumbuh jiwa kewirausahaan dengan tetap mengembangkan unit usaha sekolah yang terintegrasi melalui pembelajaran kewirausahaan.

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis diatas, maka penelitian ini menunjukkan bahwa *business center* di SMK PGRI Kota Tegal sudah dimanfaatkan oleh siswa dalam pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. adapun kegiatan yang dilakukan siswa adalah menjaga *business center*, melakukan kegiatan mendisplay produk, melakukan *stockopname*, serta membuat produk yang sesuai khas daerah lalu menggunakan *business center* sebagai tempat untuk memasarkannya. Melalui kegiatan tersebut tumbuh sikap wirausaha pada siswa sebagai perwujudan yaitu siswa mulai membuka *online shop*, usaha kecil-kecilan dirumah karena sadar ketika lulus tidak semua tamatan SMK dapat terserap oleh lapangan pekerjaan

melainkan dituntut untuk menciptakan lapangan pekerjaan minimal untuk dirinya sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kelas melalui *business center* dengan menggunakan kurikulum mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yaitu pembelajaran lebih mendominasi siswa untuk berkreaitivitas sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Kegiatan yang dilakukan siswa seperti menjaga *business center*, menciptakan produk yang memiliki nilai jual, menggali potensi diri dengan kegiatan seperti mendisplay produk, *stock opname* produk, menghitung hasil penjualan, melakukan pemasaran produk secara *offline* dan *online* serta siswa memaknai pembelajaran melalui *business center* untuk menumbuhkan sikap wirausaha dengan memulai bisnis online sendiri. Kegiatan itu semua sebagai perwujudan kegiatan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang dilaksanakan siswa dalam memanfaatkan *business center* sebagai laboratorium bisnis sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disampaikan saran berikut :

1) Bagi Guru

Guru diharapkan bisa memanfaatkan fasilitas sekolah *business center* secara maksimal, mempersiapkan bahan ajar yang diperlukan guna

menciptakan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang menyenangkan serta mengesankan peserta didik. Diharapkan dalam pembelajaran praktik di *business center* guru menjadi sebaik-baiknya fasilitator untuk peserta didik, memberikan semangat kepada peserta didik supaya menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia usaha.

2) Bagi Pimpinan Sekolah

Business center merupakan aset besar bagi sekolah berbasis bisnis, karena tidak semua Sekolah Menengah Kejuruan memiliki fasilitas tersebut, maka dari itu pimpinan sekolah diharapkan melakukan evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran yang terjadi disekolah, melakukan pengawasan terhadap penggunaan fasilitas disekolah sehingga apabila ada kekurangan bisa segera dibenahi guna menciptakan pembelajaran yang nyaman untuk peserta didik.

3) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih dalam peran *business center* di SMK dengan melibatkan partisipan yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, wibowo sari.2015. *Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan Melalui Praktik Bisnis*. 155–168.
- Anggun, P. (2019). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Melalui Business Center Di Smk Batik 2 Surakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1672/februari-2020-tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-99-persen.html>. (5 Januari 2021)
- Bella, A. (2020). *Pembentukan Mental Wirausaha Siswa Melalui Business Center Di Smk Negeri 6 Surakarta*.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297> ((5 januari 2021)
- Daryanto. (2012). Pendidikan Kewirausahaan. In *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta:Gava Media.
- Ella Yulaelawati. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. Bandung : Pakar Raya.
- Indiwo, R. H. E. (2019). Peran Unit Usaha Business Center Dalam Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Di Lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Semarang. *BMAJ: Business Management Analysis Journal*, 2(1), 78–89. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v2i1.3058>
- Indra Abintya Rifai, S. D. W..(2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Pelaksanaan Kegiatan Business Center Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Jurusan Pemasaran Smk Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. *Journal of Economic Education*, 5(1), 39–51.
- Library.binus.2021.Pengertian Sumber Daya Manusia <https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdok/Bab2/2014-2-00779-MN%20Bab2001> (5 januari 2021)
- Lukman, H. S. (2015). Mengembangkan potensi wirausaha siswa smk 2 muhammadiyah melalui pengelolaan business center. *Jurnal Surya*,

I(1), 21–27. http://eprints.ums.ac.id/73416/1/NASKAH_PUBLIKASI_e.pdf

Moleong lexy.(2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung

Mursidin dan Arifin. (2020). *Pendidikan Kewirausahaan Teori untuk Pembuktian Praktik dan Praktik untuk Pembuktian Teori*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Pane, A. (2017). Belajar dan Pembelajaran Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. *Fitrah*, 03(2), 333–352.

Pemerintah Indonesia. 2003. Undang –Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

Pemerintah Indonesia. 2003. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Kurikulum Pendidikan.

Rimadani, F., & Murniawaty, I. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Business Center Dan Kreativitas Siswa Terhadap Jiwa Berwirausaha Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 976–991. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28333>

Siswanto, I. (2015). Business Center SMK Program Keahlian Bisnis Dan Manajemen. *Journal of Vocational Business and Management A.*, 5.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Sanjaya Wina. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.

Sedarmayanti. (2018). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju.

Suistri. (2020). *Peran Business Center Di Smk Negeri 4 Klaten Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa*.

Udin, W. S. (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran*.

Utami, N. F. (2015). *Pengaruh Sarana Prasarana Business Melalui Proses Pembelajaran Bandar Kabupaten Batang Tahun 2015*.

Wikipedia.2020. Tujuan Pendidikan Nasional.
[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tujuan_pendidikan#:~:text=Pendidikan%20\(Kemdiknas\)%3A](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tujuan_pendidikan#:~:text=Pendidikan%20(Kemdiknas)%3A) (5 januari 2021)

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Observasi

LEMBAR OBSERVASI

PEMBELAJARAN PRAKTIK DAN KEWIRAUSAHAAN

Hari / tanggal :

Tempat :

Nama Narasumber :

No	Indikator	jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Tujuan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan			
	- Menciptakan produk yang sesuai dengan minat beli			
	- Memunculkan minat berwirausaha			
	- Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan			
2	Standar Kompetensi Lulusan			
	- Sikap (bertanggung jawab, percaya diri)			
	- Pengetahuan			
	- Keterampilan (efektif dan kreatif)			

Tegal,

Narasumber

Observer,

.....

.....

LEMBAR OBSERVASI
PEMANFAATAN BUSINESS CENTER SEKOLAH

Hari / tanggal :

Tempat :

Nama Narasumber :

No	Indikator	jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Tujuan Adanya Business Center di sekolah			
	- Sebagai laboratorium bisnis di sekolah			
	- Memunculkan minat berwirausaha			
2	Pembelajaran Produk Kreatif dan kewirausahaan memanfaatkan Business Center Sekolah			
3	Siswa mengembangkan bakat dan minatnya di business center sekolah			
4	Barang yang diperjual belikan merupakan hasil kreatifitas siswa			
5	Melalui Business Center siswa menjadi lebih mandiri			
6	Komponen Business Center lengkap			
	- Manajemen Operasional			
	- Sumber Daya Manusia			

	- Kurikulum			
	- Sarana Prasarana			
	- Investasi dan keuangan			
	- Kerjasama dengan pihak lain			
7	Apakah hanya mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang memanfaatkan Business Center Sekolah			

Tegal,

Narasumber

Observer,

.....

.....

Lampiran 2

Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI

PEMBELAJARAN PRAKTIK DAN KEWIRAUSAHAAN

Hari / tanggal : Senin / 4 Januari 2020

Tempat : SMK PGRI Kota Tegal

Nama Narasumber : Endah Mulatining.S

No	Indikator	jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Tujuan Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan			
	- Menciptakan produk yang sesuai dengan minat beli	✓		tidak memanfaatkan business center
	- Memunculkan minat berwirausaha	✓		
	- Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	✓		
2	Standar Kompetensi Lulusan			
	- Sikap (bertanggung jawab, percaya diri)	✓		lebih bertanggung jawab apabila diberi tugas.
	- Pengetahuan	✓		
	- Keterampilan (efektif dan kreatif)	✓		

Tegal, 4 Januari 2020

Narasumber



Endah Mulatining.S

Observer,



INDAH AMELIA

LEMBAR OBSERVASI

PEMANFAATAN BUSINESS CENTER SEKOLAH

Hari / tanggal : Senin / 4 Januari 2021

Tempat : SMK PGRI Kota Tegal

Nama Narasumber : Endah Mulatining.S

No	Indikator	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Tujuan Adanya <i>Business Center</i> di sekolah			
	- Sebagai laboratorium bisnis di sekolah	✓		hanya sekolah yang berbasis bisnis yang bisa/ada BC
	- Memunculkan minat berwirausaha	✓		siswa mengambil barang di BS kemudian menjualnya di online.
2	Pembelajaran Produk Kreatif dan kewirausahaan memanfaatkan <i>Business Center</i> Sekolah	✓		menjualkan barang yang ada di business center.
3	Siswa mengembangkan bakat dan minatnya di business center sekolah	✓		siswa berlatih menjualkan barang-barang di BC.
4	Barang yang diperjual belikan merupakan hasil kreatifitas siswa	✓		ada beberapa barang itu memiliki nilai jual.
5	Melalui <i>Business Center</i> siswa menjadi lebih mandiri	✓		kemandirian siswa terlihat ketika sudah bisa menghasilkan uang
6	Apakah hanya mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang memanfaatkan <i>Business Center</i> Sekolah	✓		penggunaan lebih ke business center.
7	Efektifkah Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan memanfaatkan <i>Business Center</i>	✓		Efektif karena siswa bisa belajar langsung di BC
8	Apakah ada kendala dalam kegiatan siswa di <i>Business Center</i>	✓		pengembangan yang ada.

9	Komponen <i>Business Center</i>			
	- Manajemen Operasional	✓		
	- Sumber Daya Manusia	✓		terserukur dgn baik.
	- Kurikulum	✓		
	- Sarana Prasarana	✓		mesin barcode, mesin ft copy, kul kas,
	- Investasi dan keuangan	✗	✓	bantuan dr pusat.
	- Kerjasama dengan pihak lain	✓		bekerjasama dengan SMP 12 untuk penjualan LKS.

Tegal, 4 Januari 2021

Narasumber



Endah Mulatining S.

Observer,



ENDAH AMELIA

Lampiran 3

Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Narasumber : 1. Guru Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan
 2. Perwakilan Siswa Kelas XII Program Keahlian
 Pemasaran SMK PGRI Kota Tegal
 3. Pengelola *Business Center* SMK PGRI Kota Tegal

Judul Penelitian : “Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan
 Melalui Pemanfaatan *Business Center* Di Smk Pgri Kota Tegal”

A. Guru Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

1. Apa yang dimaksud dengan pembelajaran?
2. Apakah pembelajaran itu hanya bisa dilakukan di kelas saja?
3. Apa tujuan dari pembelajaran?
4. Bagaimana proses interaksi pembelajaran di SMK PGRI Kota Tegal?
5. Apa itu Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?
6. Apa tujuan dari Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?
7. Bagaimana manfaat dari mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?
8. Apakah pembelajaran mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK PGRI Kota Tegal sudah sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar ?

9. Bagaimana cara memenuhi Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?
10. Bagaimana pembelajaran mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK PGRI Kota Tegal?
11. Apa saja fasilitas penunjang mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK PGRI Kota Tegal?
12. Apa itu *business center*?
13. Apa tujuan adanya *business center* di SMK PGRI Kota Tegal?
14. Apa bentuk usaha *business center* di SMK PGRI Kota Tegal?
15. Apa saja komponen *business center* di SMK PGRI Kota Tegal?
16. Bagaimana pengelolaan *business center* di SMK PGRI Kota Tegal?
17. Apa saja kegiatan yang dilakukan siswa di *business center* dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?
18. Bagaimana siswa memanfaatkan fasilitas pembelajaran *business center* dalam mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?
19. Apakah efektif pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan memanfaatkan *business center*?
20. Apa manfaat yang didapat dengan melibatkan siswa di *business center* dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?
21. Bagaimana sikap siswa setelah melaksanakan pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di *business center*?
22. Apa saja hambatan dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui pemanfaatan *business center*?

23. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?

B. Pengelola *Business Center*

1. Apa yang dimaksud dengan *business center*?
2. Apa tujuan didirikannya *business center* di SMK PGRI Kota Tegal?
3. Apa bentuk usaha *business center* SMK PGRI Kota Tegal?
4. Apa saja komponen *business center* di SMK PGRI Kota Tegal?
5. Bagaimana pengelolaan *business center* di SMK PGRI Kota Tegal?
6. Apa saja kegiatan yang dilakukan siswa di *business center* ketika melaksanakan pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?
7. Apakah siswa memiliki produk yang dijual di *business center*?
8. Bagaimana siswa memanfaatkan *business center* sebagai laboratorium pembelajaran Kewirausahaan?
9. Bagaimana peran *business center* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa?
10. Apa saja hambatan dalam membimbing siswa dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui pemanfaatan *business center*?
11. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi?

C. Siswa Kelas XII Program Keahlian Pemasaran SMK PGRI Kota Tegal

1. Apa yang dimaksud dengan pembelajaran?
2. Apa yang anda ketahui dengan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?

3. Bagaimana pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK PGRI Kota Tegal?
4. Apa yang dimaksud *business center*?
5. Apa peran *business center* untuk siswa?
6. Apa saja barang yang diperjualbelikan di *business center*?
7. Apa saja komponen *business center* di SMK PGRI Kota Tegal?
8. Bagaimana pengelolaan *business center* di SMK PGRI Kota Tegal?
9. Bagaimana pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui pemanfaatan *business center*?
10. Apa saja kegiatan yang dilakukan siswa di *business center* dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?
11. Apakah *business center* mampu menumbuhkan sikap berwirausaha?
12. Apakah dengan adanya *business center* pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan berlangsung efektif?
13. Apa saja hambatan yang dialami dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui pemanfaatan *business center*?

Lampiran 4

Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA
“PEMBELAJARAN PRODUK KREATIF DAN
KEWIRAUSAHAAN MELALUI PEMANFATAAN *BUSINESS*
CENTER DI SMK PGRI KOTA TEGAL”

Hari, Tanggal : Selasa, 23 Februari 2021

Tempat : SMK PGRI Kota Tegal

Nama Pewawancara : Indah Amelia

Narasumber : Guru Mata Pelajaran Produk Kreatif dan
Kewirausahaan

Nama Guru : Endah Mulatining Sriwiyani, S.E.

No.	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apa yang dimaksud dengan pembelajaran?	Pembelajaran adalah sesuatu yang harus disampaikan ke anak supaya anak mempunyai wawasan, pengetahuan dan keterampilan dibidang tertentu.
2.	Apakah pembelajaran hanya bisa dilakukan di kelas saja?	Pembelajaran itu bisa dikelas, praktik diluar kelas, dengan melihat berita di televisi dan internet karena pembelajaran sekarang luas.
3.	Apa tujuan dari pembelajaran?	Tujuan supaya mendidik anak menjadi lebih tahu, wawasan, pengetahuan, dan kedewasaannya bertambah untuk bekal hidupnya dimasa depan siswa.
4.	Bagaimana proses interaksi pembelajaran di SMK PGRI Kota Tegal?	Karena mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan ini banyak contoh nyata anak disuruh juga praktik langsung, respon anak-anak itu bagus, menerima bahwa nantinya setelah lulus

		belum tentu diterima dilapangan pekerjaan, jadi bisa membuat usaha sendiri.
5.	Apa itu Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?	Kalau yang dahulu jam mata pelajaran Kewirausahaan hanya 2 jam dalam seminggu dan itu hanya teori. Setelah direvisi menjadi Produk Kreatif dan Kewirausahaan anak lebih di dorong untuk menjadi wirausahawan yang punya kreatifitas nyata jadi tidak hanya teori tapi diwujudkan dengan produk yang sesuai dengan daerahnya masing-masing.
6.	Apa tujuan dari Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?	Bertujuan untuk menumbuhkan kreatifitas, kemandirian serta benar-benar mempraktikan ilmu yang ada di kewirausahaan.
7.	Bagaimana manfaat dari mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan ?	Manfaat yang didapat yaitu mendidik anak menjadi pribadi yang mandiri, memotivasi untuk mendapatkan penghasilan sendiri.
8.	Apakah pembelajaran mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK PGRI Kota Tegal sudah sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar?	Kalau dilihat dari kemampuan anak ada yang berhasil ada yang tidak berhasil tapi dari kami berusaha semaksimal mungkin supaya di Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dapat tercapai.
9.	Bagaimana cara memenuhi Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?	Karena dalam mata pelajaran ini siswa diharuskan menghasilkan sebuah produk baru yang mengedepankan kreatifitas siswa, maka siswa kami target untuk membuat produk yang bernilai jual.
10.	Bagaimana pembelajaran mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK PGRI Kota Tegal?	Karena sekolah kami adalah sekolah saringan, siswa terkadang kurang bisa mengikuti proses pembelajaran. Tapi kami tetap mengajarkan kedisiplinan, semangat untuk belajar entah teori ataupun dalam praktek. Siswa tetap di

		tuntut menghasilkan produk kreatif yang disesuaikan dengan kemampuannya.
11.	Apa saja fasilitas penunjang mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK PGRI Kota Tegal?	Fasilitas penunjangnya ada dapur kewirausahaan, <i>business center</i> juga termasuk.
12.	Apa itu <i>business center</i> ?	<i>Business center</i> itu unit produksi sekolah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan disekolah,
13.	Apa tujuan adanya <i>business center</i> di SMK PGRI Kota Tegal?	<i>Business center</i> bertujuan memenuhi kebutuhan warga sekolah seperti foto copy, alat tulis kantor, membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok, sebagai tempat praktek teori yang didapat anak selama pembelajaran.
14.	Apa bentuk usaha <i>business center</i> di SMK PGRI Kota Tegal?	Bentuk usahanya pertokoan.
15.	Apa saja komponen <i>business center</i> di SMK PGRI Kota Tegal?	Untuk sumber daya manusia dari TU 2 orang dan dari Guru sebagai pengelola 4 orang, keuangan <i>business center</i> didapat dari bantuan pusat. <i>Business center</i> juga bekerjasama dengan pihak luar yaitu SMP Negeri 12 Tegal untuk penjualan LKS siswa. Untuk kurikulum siswa menjalankan sesuai dengan kurikulum mata pelajaran kewirausahaan.
16.	Bagaimana pengelolaan <i>business center</i> di SMK PGRI Kota Tegal?	Pengelolaan dilakukan oleh Guru dan karyawan dengan siswa sebagai pelaku berjalannya kegiatan di <i>business center</i> .
17.	Apa saja kegiatan yang dilakukan siswa di <i>business center</i> dala pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga <i>business center</i> - Mendisplay produk - Melabeli produk - Menjadi kasir - Memasarkan barang dari <i>business center</i> baik langsung dan online
18.	Bagaimana siswa memanfaatkan fasilitas pembelajaran <i>business</i>	Guru kewirausahaan bekerja sama dengan pengelola <i>business center</i> . Guru yang memberikan arahan mengenai

	<i>center</i> dalam mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?	<p>kegiatan yang akan dilaksanakan oleh siswa lalu pengelola <i>business center</i> mendampingi siswa dalam kegiatan praktik.</p> <p>Siswa menjaga <i>business center</i> dengan jadwal yang telah di buat oleh guru kewirausahaan.</p> <p>Siswa memanfaatkan <i>business center</i> sebagai tempat berlatih berjualan tanpa harus mengeluarkan modal tetapi nantinya siswa mengembalikan modal itu ke <i>business center</i>, siswa melakukan kegiatan mendisplay barang supaya lebih menarik minat pembeli, siswa melakukan praktik menjadi kasir ketika ada konsumen. Selain itu siswa menjualkan produk-produk yang diciptakan sendiri di <i>business center</i>.</p>
19.	Apakah efektif pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan memanfaatkan <i>business center</i> ?	Dengan praktek menjualkan barang dari <i>business center</i> efektif.
20.	Apa manfaat yang didapat dengan melibatkan siswa di <i>business center</i> dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?	Manfaat yang didapat ketika melibatkan siswa dalam pengelolaan <i>business center</i> adalah terbantu dalam memasarkan barang yang ada di <i>business center</i> akibatnya perputaran barang itu cepat.
21.	Bagaimana sikap siswa setelah melaksanakan pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di <i>business center</i> ?	Siswa lebih bertanggungjawab, mandiri, siswa menciptakan produk-produk kreatif yang nantinya dijual di <i>business center</i> , siswa termotivasi untuk menjadi pengusaha dan siswa tidak putus asa pada ketidakpastian terjun di dunia usaha
22.	Apa saja hambatan dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui pemanfaatan <i>business center</i> ?	Siswa menjualkan barang dari <i>business center</i> tanpa modal, pada saat menjualkan barang tersebut siswa sulit dalam melakukan pengembalian barang hasil jualannya.

23.	Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?	Untuk menghadapi hambatan tersebut diserahkan kepada wali kelas untuk mengingatkan siswa dalam tanggungjawabnya di <i>business center</i> .
-----	---	---

Nama Guru : Ummu Syarifah S.Pd

No.	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apa yang dimaksud dengan pembelajaran?	Pembelajaran adalah proses memberikan materi suatu mata pelajaran kepada peserta didik.
2.	Apakah pembelajaran hanya bisa dilakukan di kelas saja?	Tidak. Pembelajaran bisa dilakukan di luar kelas seperti perpustakaan.
3.	Apa tujuan dari pembelajaran?	Supaya tercapai tujuan pendidikan.
4.	Bagaimana proses interaksi pembelajaran di SMK PGRI Kota Tegal?	Karena saya guru kewirausahaan saya bercerita tentang mata pelajaran yang saya pegang, guru dan siswa sering berkoordinasi terutama ketika pembelajaran praktik di dapur kewirausahaan atau <i>business center</i> .
5.	Apa itu Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?	Mata pelajaran untuk mendidik siswa lebih siap mandiri.
6.	Apa tujuan dari Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?	Untuk menumbuhkan kreatifitas, kemandirian serta benar-benar mempraktikan ilmu yang ada di kewirausahaan.
7.	Bagaimana manfaat dari mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan ?	Mendidik anak menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, inovatif.
8.	Apakah pembelajaran mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK PGRI Kota Tegal sudah sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar?	Berhasil. Karena kami mengkombinasikan pembelajaran tidak hanya dikelas, jadi siswa secara langsung dapat mempraktikan teori.

9.	Bagaimana cara memenuhi Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?	Siswa kami target untuk membuat produk yang bernilai jual.
10.	Bagaimana pembelajaran mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK PGRI Kota Tegal?	Pembelajaran Kewirausahaan tidak hanya dikelas. Kami memanfaatkan <i>business center</i> dan dapur kewirausahaan untuk praktik. Terutama ketika siswa diberi tugas praktik untuk memasarkan barang.
11.	Apa saja fasilitas penunjang mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK PGRI Kota Tegal?	Fasilitas penunjangnya ada dapur kewirausahaan, <i>business center</i> juga termasuk.
12.	Apa itu <i>business center</i> ?	<i>Business center</i> tempat usaha sekolah dimana siswa ikut andil untuk menghidupkan <i>business center</i> itu sendiri.
13.	Apa tujuan adanya <i>business center</i> di SMK PGRI Kota Tegal?	<i>Business center</i> bertujuan memenuhi kebutuhan warga sekolah seperti foto copy, alat tulis kantor, membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok, sebagai tempat praktek teori yang didapat anak selama pembelajaran.
14.	Apa bentuk usaha <i>business center</i> di SMK PGRI Kota Tegal?	Bentuk usahanya pertokoan.
15.	Apa saja komponen <i>business center</i> di SMK PGRI Kota Tegal?	Untuk sumber daya manusia dari TU 2 orang dan dari Guru sebagai pengelola 4 orang, keuangan <i>business center</i> didapat dari bantuan pusat. Untuk kurikulum siswa menjalankan sesuai dengan kurikulum mata pelajaran kewirausahaan.
16.	Bagaimana pengelolaan <i>business center</i> di SMK PGRI Kota Tegal?	Pengelolaan dilakukan oleh Guru dan karyawan dengan siswa sebagai pelaku berjalannya kegiatan di <i>business center</i> .
17.	Apa saja kegiatan yang dilakukan siswa di <i>business center</i> dalam pembelajaran	Menjaga <i>business center</i> , mendisplay produk, melabeli produk, menjadi kasir,

	Produk Kreatif dan Kewirausahaan?	memasarkan barang dari <i>business center</i> baik langsung dan online
18.	Bagaimana siswa memanfaatkan fasilitas pembelajaran <i>business center</i> dalam mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?	Siswa memanfaatkan <i>business center</i> sebagai tempat berlatih berjualan tanpa harus mengeluarkan modal tetapi nantinya siswa mengembalikan modal itu ke <i>business center</i> , siswa melakukan kegiatan mendisplay barang supaya lebih menarik minat pembeli, siswa melakukan praktik menjadi kasir ketika ada konsumen. Siswa menjualkan produk-produk yang diciptakan sendiri di <i>business center</i> .
19.	Apakah efektif pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan memanfaatkan <i>business center</i> ?	Efektif.
20.	Apa manfaat yang didapat dengan melibatkan siswa di <i>business center</i> dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?	Manfaat yang didapat ketika melibatkan siswa dalam pengelolaan <i>business center</i> adalah terbantu dalam memasarkan barang yang ada di <i>business center</i> akibatnya perputaran barang itu lebih cepat.
21.	Bagaimana sikap siswa setelah melaksanakan pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di <i>business center</i> ?	Siswa termotivasi untuk menjadi pengusaha dan siswa tidak putus asa pada ketidakpastian terjun di dunia usaha
22.	Apa saja hambatan dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui pemanfaatan <i>business center</i> ?	Siswa menjualkan barang dari <i>business center</i> tanpa modal, pada saat menjualkan barang tersebut siswa sulit dalam melakukan pengembalian barang hasil jualannya.
23.	Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?	Untuk menghadapi hambatan tersebut diserahkan kepada wali kelas untuk mengingatkan siswa dalam tanggungjawabnya di <i>business center</i> .

HASIL WAWANCARA

“PEMBELAJARAN PRODUK KREATIF DAN
KEWIRAUSAHAAN MELALUI PEMANFATAAN *BUSINESS*
CENTER DI SMK PGRI KOTA TEGAL”

Hari, Tanggal : Kamis, 25 Februari 2021

Tempat : SMK PGRI Kota Tegal

Nama Pewawancara : Indah Amelia

Narasumber : Perwakilan Siswa Kelas XII Program Keahlian
Pemasaran SMK PGRI Kota Tegal

Nama Siswa : Tri Fera Ukhmaeni

No.	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apa yang dimaksud dengan pembelajaran?	Pembelajaran itu teori yang dipelajari oleh siswa di sekolah.
2.	Apa tujuan dari pembelajaran?	Untuk mengetahui materi yang dipelajari.
3.	Apa yang anda ketahui dengan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?	Mata pelajaran tentang usaha.
4.	Bagaimana pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK PGRI Kota Tegal?	Guru menyampaikan materi dengan jelas.
5.	Apa yang dimaksud dengan <i>business center</i> ?	<i>Business center</i> adalah tempat penjualan, tempat praktik siswa.
6.	Apa peran <i>business center</i> untuk siswa?	Peran <i>business center</i> menjadi tempat praktik siswa, siswa berlatih melakukan transaksi dengan konsumen.

7.	Apa saja barang barang yang dijual di <i>business center</i> ?	Yang dijual seperti makanan ringan, alat tulis, menyediakan jasa foto copy
8.	Apa saja komponen <i>business center</i> di SMK PGRI Kota Tegal?	Ada pengelola dari guru dan siswa sebagai pelaku, gedung.
9.	Bagaimana pengelolaan <i>business center</i> di SMK PGRI Kota Tegal?	Untuk yang mengelola dari guru. Ketika siswa melakukan praktik yang menemani adalah guru.
10.	Bagaimana pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui pemanfaatan <i>business center</i> ?	Siswa mempraktikan teori yang didapat dikelas di <i>business center</i> seperti melakukan pelayanan kepada konsumen.
11.	Apa saja kegiatan yang dilakukan siswa di <i>business center</i> ?	Siswa menjaga <i>business center</i> , melayani pembeli, mempraktikan alat penjualan, menghargai barang.
12.	Apakah <i>business center</i> mampu menumbuhkan sikap berwirausaha pada siswa?	Bisa, saya memiliki bisnis sendiri dirumah karena berkat belajar dari <i>business center</i> .
13.	Apakah dengan adanya <i>business center</i> pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan berlangsung efektif?	Terkadang tidak karena ada yang tidak sepenuhnya mengikuti.
14.	Apa hambatan yang dialami dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui pemanfaatan <i>business center</i> ?	Barang yang kami ciptakan ketika praktik belum sepenuhnya terjual di <i>business center</i> . Peralatan di <i>business center</i> kadang rusak.

Nama Siswa : Risma Iskiyani

No.	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apa yang dimaksud dengan pembelajaran?	Pembelajaran adalah kegiatan wajib bagi seorang siswa.
2.	Apa tujuan dari pembelajaran?	Supaya pintar, dan memiliki bekal untuk masa depan.

3.	Apa yang anda ketahui dengan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?	Mata pelajaran yang mempelajari tentang produksi masal produk-produk kreatif.
4.	Bagaimana pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK PGRI Kota Tegal?	Guru menjelaskan dengan jelas sehingga saya paham. Guru menjelaskan tujuan dari mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang nantinya akan praktik di <i>business center</i> .
5.	Apa yang dimaksud dengan <i>business center</i> ?	<i>Business center</i> adalah mini market yang ada disekolah.
6.	Apa peran <i>business center</i> untuk siswa?	Peran <i>business center</i> menjadi tempat yang dicari siswa dalam memenuhi kebutuhan sekolah,
7.	Apa saja barang barang yang dijual di <i>business center</i> ?	Yang dijual seperti makanan ringan, alat tulis, menyediakan sembako untuk masyarakat.
8.	Apa saja komponen <i>business center</i> di SMK PGRI Kota Tegal?	Ada pengelola dari guru dan karyawan. Siswa sebagai pelaku.
9.	Bagaimana pengelolaan <i>business center</i> di SMK PGRI Kota Tegal?	Pengelolaan <i>business center</i> sudah cukup baik karena ketika barang habis dari pengelola langsung belanja lagi berdasarkan laporan siswa yang melakukan praktik di <i>business center</i> .
10.	Bagaimana pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui pemanfaatan <i>business center</i> ?	Di kelas siswa mendapat materi teori lalu dipraktikan di <i>business center</i> yaitu siswa melakukan pelayanan kepada konsumen, membuat produk yang nantinya dijual di <i>business center</i> .
11.	Apa saja kegiatan yang dilakukan siswa di <i>business center</i> ?	Siswa menjaga <i>business center</i> , melayani pembeli, mempraktikan alat penjualan, mendisplay barang.
12.	Apakah <i>business center</i> mampu menumbuhkan sikap berwirausaha pada siswa?	Bisa, karena saya merasakan sendiri semenjak melakukan pembelajaran kewirausahaan di <i>business center</i> saya tertarik menjadi pengusaha.

13.	Apakah dengan adanya <i>business center</i> pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan berlangsung efektif?	Efektif, karena SMK lebih ke praktik jadi <i>business center</i> itu pas untuk siswa.
14.	Apa hambatan yang dialami dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui pemanfaatan <i>business center</i> ?	Hambatannya siswa ragu menghadapi konsumen, komputer di <i>business center</i> eror. Tetapi kami mencoba terus belajar di <i>business center</i> .

Nama Siswa : Molin Septiyana

No.	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apa yang dimaksud dengan pembelajaran?	Pembelajaran adalah kegiatan memberikan arahan kepada orang lain.
2.	Apa tujuan dari pembelajaran?	Supaya orang mengerti apa yang sedang dipelajari.
3.	Apa yang anda ketahui dengan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?	Mata pelajaran yang mempelajari kewirausahaan supaya kita terbuka membuka sebuah usaha, mata pelajaran ini juga memanfaatkan <i>business center</i> sekolah.
4.	Bagaimana pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK PGRI Kota Tegal?	Pembelajaran dikelas guru memberikan materi teori tentang kewirausahaan biasanya guru memberikan motivasi melalui tayangan video orang-orang yang sukses lewat usaha yang dijalankan. Setelah itu pembelajaran praktik dilakukan di <i>business center</i> .
5.	Apa yang dimaksud dengan <i>business center</i> ?	<i>Business center</i> sebuah mini market kecil yang ada disekolah yang menyediakan kebutuhan siswa, guru, atau masyarakat sekitar sekolah.
6.	Apa peran <i>business center</i> untuk siswa?	Peran <i>business center</i> sangat membantu siswa. Siswa tidak perlu keluar dari lingkungan sekolah untuk melakukan

		praktik kewirausahaan. <i>Business center</i> melatih kejujuran siswa terutama ketika kami sedang praktik.
7.	Apa saja barang yang dijual di <i>business center</i> ?	Barang yang dijual seperti makanan minuman ringan, alat tulis, jasa foto copy.
8.	Apa saja komponen <i>business center</i> di SMK PGRI Kota Tegal?	Untuk sumber daya manusianya dari guru, karyawan dan siswa sebagai pelaku.
9.	Bagaimana pengelolaan <i>business center</i> di SMK PGRI Kota Tegal?	Pengelolaan <i>business center</i> disini sudah baik. Guru dan karyawan yang mengelola dan bertanggungjawab kepada sekolah. Sedangkan siswa yang melakukan kegiatan wirausaha di <i>business center</i> . Apabila barang di <i>business center</i> habis maka siswa yang melaporkan dan kemudian karyawan yang belanja. Selain itu yang mengajari siswa ketika praktik adalah karyawan. Dengan pengelolaan yang baik, siswa terbiasa jujur ketika melakukan praktik di <i>business center</i> .
10.	Bagaimana pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui pemanfaatan <i>business center</i> ?	Pembelajaran di kelas siswa mendapatkan materi secara teori. Untuk praktik di <i>business center</i> siswa mempraktikkan teori itu dengan kegiatan melakukan pelayanan kepada konsumen, mendisplay barang, siswa melakukan pemasaran untuk barang-barang yang ada di <i>business center</i> , dalam mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa membuat produk kreatif yang nantinya dijual di <i>business center</i> , kegiatan lain dalam pembelajaran kewirausahaan di <i>business center</i> yaitu ketika tidak ada pembeli kami bermain peran, salah satu siswa berperan sebagai pembeli lalu siswa lain menjadi penjual di <i>business center</i> , dari kegiatan itu guru

		kewirausahaan memberikan nilai praktik kepada siswa.
11.	Apa saja kegiatan yang dilakukan siswa di <i>business center</i> ?	Siswa menjaga <i>business center</i> , melayani pembeli, mempraktikan alat penjualan dan komputer, mendisplay barang, <i>stock opname</i> barang di <i>business center</i> .
12.	Apakah <i>business center</i> mampu menumbuhkan sikap berwirausaha pada siswa?	Bisa, karena saya merasakan sendiri semenjak melakukan pembelajaran kewirausahaan di <i>business center</i> saya tertarik menjadi pengusaha saya mulai dengan membuka <i>online shop</i> sendiri dirumah. Melatih ketelitian, kesabaram, merasakan naik turunnya dalam berbisnis.
13.	Apakah dengan adanya <i>business center</i> pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan berlangsung efektif?	Efektif, pada kondisi pandemi pun tetap dilaksanakan dengan sistem bergantian berangkat ke sekolah.
14.	Apa hambatan yang dialami dalam pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui pemanfaatan <i>business center</i> ?	Hambatannya terkadang komputer dan alat penjualan eror. Dari siswa juga terkadang merasa bosan ketika harus praktik dari pagi sampai siang, tetapi dari situ kesabaran kami terlatih.

HASIL WAWANCARA

“PEMBELAJARAN PRODUK KREATIF DAN

KEWIRAUSAHAAN MELALUI PEMANFATAAN *BUSINESS*

CENTER DI SMK PGRI KOTA TEGAL”

Hari, Tanggal : Kamis, 25 Februari 2021

Tempat : SMK PGRI Kota Tegal

Nama Pewawancara : Indah Amelia

Narasumber

: Pengelola *Business Center* SMK PGRI Kota Tegal

(Hemi Astuti, S.Pd.)

No.	Pertanyaan Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apa yang dimaksud dengan <i>Business Center</i> ?	Unit produksi atau unit usaha untuk praktek anak. <i>Business center</i> ini program pemerintah yang digunakan sebagai laboratorium siswa.
2.	Apa tujuan didirikannya <i>business center</i> di SMK PGRI Kota Tegal?	Tujuannya untuk praktik siswa, sebagai pengembang pembelajaran yang tidak hanya berlangsung dikelas saja.
3.	Apa bentuk usaha <i>business center</i> SMK PGRI Kota Tegal?	Bentuk usahanya retail.
4.	Apa saja komponen <i>business center</i> di SMK PGRI Kota Tegal?	Sumber daya dari guru, karyawan, siswa. Untuk keuangan bantuan dari pemerintah untuk pengadaan barang, bangunan, peralatan, perlengkapan. Untuk kurikulum mengikuti kurikulum mata pelajaran kewirausahaan, jadi tidak hanya program pemasaran yang memanfaatkan <i>business center</i> . Kami juga menjalin kerjasama dengan pihak luar untuk mensuplay barang.
5.	Bagaimana pengelolaan <i>business center</i> di SMK PGRI Kota Tegal?	Sistem pengelolaan <i>business center</i> semi terpadu dengan sekolah yaitu terpisah bagian produksi tapi tetap bertanggungjawab kepada sekolah, dengan siswa sebagai pelaku bukan pengelola. Pengelola itu dari guru dan karyawan tata usaha. Untuk praktik siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kami jadwal dalam satu semester satu kali melakukan praktik di <i>business center</i> untuk semua program keahlian.
6.	Apa saja kegiatan yang dilakukan siswa di <i>business</i>	Praktik pembelajaran teori kewirausahaan yaitu mengoperasikan

	<i>center</i> ketika melaksanakan pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan?	peralatan transaksi, mendisplay barang, melayani konsumen.
7.	Apakah siswa memiliki produk yang dijual di <i>business center</i> ?	Semua barang yang dijual dari <i>business center</i> , siswa juga diperbolehkan menitipkan barang di <i>business center</i> dengan sistem konsinyasi. Pada saat praktik pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kami serahkan kepada guru mata pelajaran untuk pembuatan produk yang nantinya apabila memiliki nilai jual boleh di titipkan di <i>business center</i> .
8.	Bagaimana siswa memanfaatkan <i>business center</i> sebagai laboratorium pembelajaran kewirausahaan?	Siswa berjualan, melakukan pengembangan pembelajaran teori kewirausahaan.
9.	Bagaimana peran <i>business center</i> dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa?	Dari kami sudah memberikan fasilitas untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan kembali ke anak. Hal itu kemungkinan karena anak terpaksa hanya untuk mendapatkan nilai termotivasi tapi setelah itu kami tidak tahu.
10.	Apa saja hambatan dalam membimbing siswa dalam pembelajaram Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui pemanfaatan <i>business center</i> ?	Hambatan yang kami alami anak kurang motivasi dalam melakukan pembelajaran praktik di <i>business center</i> .

11.	Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi?	Kami tetap memberikan fasilitas ke anak selama melakukan praktik di <i>business center</i> yang dibutuhkan apa.
-----	---	---

Tegal, Maret 2021



Mengetahui,
Kepala SMK PGRI Kota Tegal

Dra. Ambarwati Kusuma Dewi, MM
NIP. 19610422 198803 2 001

Guru Mata Pelajaran

Endah Mulatining S., S.E.
NIP.

Lampiran 5

Daftar Siswa Kelas XII Program Keahlian Pemasaran

**DAFTAR SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN BISNIS DARING DAN
PEMASARAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

NO	NIS	NAMA LENGKAP	Jenis Kelamin
1.	8118	ADELIA PUTRI PURNOMO	P
2.	8189	ARIF PRABOWO	L
3.	8120	ARYA FUJA KESUMA	P
4.	8121	ASTI TRIA MAHARANI	P
5.	8122	CICI NUR YULIANTI	P
6.	8123	DIKA WINDIA SALFA YULIANTI	P
7.	8124	DWI AFIANTI	P
8.	8125	ICHA ADELIA	P
9.	8126	KHADIK MUSTOFA	L
10.	8127	MOH. ARIF ILHAMI	L
11.	8128	MOLIN SEPTIYANA	P
12.	8129	PRITI SINTA MULYASARI	P
13.	8130	RAHMAH EL YUNUSIYAH	P
14.	8131	RISMA ISKIYANI	P
15.	8132	SANIA APRIANTI	P
16.	8133	SELA YUNIA	P
17.	8134	TRI FAOZIAH NUR BAETI	P
18.	8135	TRI FERA UKHMAENI	P
19.	8136	UMAR TRI WAHYUDIN	L
20.	8137	YULIANTI	P




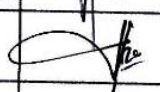
Lampiran 6

Jurnal Bimbingan

JURNAL BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

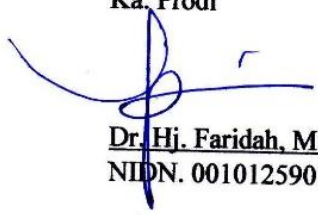
- a. Nama Mahasiswa : Indah Amelia
- b. NPM : 1317500003
- c. Program Studi/smt : Pendidikan Ekonomi/ VII
- d. Judul Proposal Skripsi : Analisis Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui Pemanfaatan *Business Center* di SMK PGRI Kota Tegal
- e. Pembimbing : I. Neni Hendaryati, M.Pd
II. Dr. Hj. Faridah, Msi

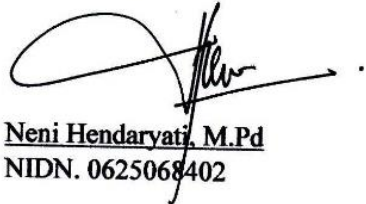
PEMBIMBING I

No	Hari/Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	Tanda Tangan
1	7 Desember 2020	Pangaturan judul	perbaikan	
2	10 Desember 2020	Lembar observasi	Ok	
3	13 Januari 2021	Bimbingan proposal skripsi	Perbaikan	
4	19 Januari 2021	Perbaikan format	perbaiki sampul !	

Tegal, 19 Januari 2021

Pembimbing I





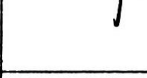


Diketahui,
Ka. Prodi

 Dr. Hj. Faridah, Msi
 NIDN. 0010125901


 Neni Hendaryati, M.Pd
 NIDN. 0625068402

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI


- a. Nama Mahasiswa : Indah Amelia
- b. NPM : 1317500003
- c. Program Studi/smt : Pendidikan Ekonomi/ VIII
- d. Judul Proposal Skripsi : Analisis Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui Pemanfaatan *Business Center* Kelas XII Program Keahlian Pemasaran SMK PGRI Kota Tegal
- e. Pembimbing : I. Neni Hendaryati, M.Pd
II. Dr. Hj. Faridah, Msi

PEMBIMBING I


No	Hari/Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	Tanda Tangan
1.	15 Februari 2021	Pedoman wawancara	OK .	
2.	12 April 2021	Bab 4-5	ditinggal	
3.	22 April 2021	Bab 4-5	Perisi	
4.	2 Juni 2021	Bab 4-5	Diperbaiki &	
			lengkapi	
5	23 Juni 2021	Bab 4-5	AEC	
			Ujian Skripsi	
6	21 Juli 2021	Konsultasi artikel	OK	

Tegal, 21 Juli 2021

Diketahui,
Ka. Prodi


Dr. Hj. Faridah, Msi
NIDN. 0010125901



Pembimbing I


Neni Hendaryati, M.Pd
NIDN. 0625068402

JURNAL BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

- a. Nama Mahasiswa : Indah Amelia
- b. NPM : 1317500003
- c. Program Studi/smt : Pendidikan Ekonomi/ VII
- d. Judul Proposal Skripsi : Analisis Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui Pemanfaatan *Business Center* di SMK PGRI Kota Tegal
- e. Pembimbing : I. Neni Hendaryati, M.Pd
II. Dr. Hj. Faridah, Msi

PEMBIMBING II

No	Hari/Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	Tanda Tangan
1	10 Desember 2020	Pengajuan judul dan lembar observasi	ok	
2	21 Januari 2021	Bimbingan proposal skripsi	perbaikan	
3	25 Januari 2021	Perbaikan proposal skripsi	perbaikan	
4	28 Januari 2021	Perbaikan Revisi an	acc sempro	


Tegal, 28 Januari 2021...

Diketahui,
Ka. Prodi



Dr. Hj. Faridah, Msi
NIDN. 0010125901

Pembimbing II



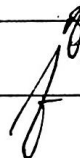


Dr. Hj. Faridah, Msi
NIDN. 0010125901

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

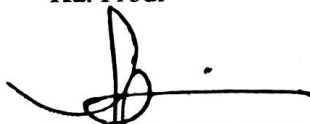
- a. Nama Mahasiswa : Indah Amelia
- b. NPM : 1317500003
- c. Program Studi/smt : Pendidikan Ekonomi/ VIII
- d. Judul Proposal Skripsi : Analisis Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui Pemanfaatan *Business Center* Kelas XII Program Keahlian Pemasaran SMK PGRI Kota Tegal
- e. Pembimbing : I. Neni Hendaryati, M.Pd
II. Dr. Hj. Faridah, Msi

PEMBIMBING II


No	Hari/Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	Tanda Tangan
1.	15/Februari 2021	Pedoman wawancara	ditinggal untuk dikoreksi	
2.	16/Februari 2021	Pedoman wawancara	Acc	
3.	22 April 2021	Bab 4-5	Revisi	
			P	
4.	2 Juni 2021	Bab 4-5	Perbaiki	
5.	29 Juni 2021	Bab 4-5	Acc	

Tegal, 27 Juli 2021.....

Diketahui,
Ka. Prodi


Dr. Hj. Faridah, Msi
NIDN. 0010125901

Pembimbing II


Dr. Hj. Faridah, Msi
NIDN. 0010125901

Lampiran 7
Berita Acara Skripsi



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN
KONSELING, PEND. EKONOMI, PEND. IPA DAN PPG
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
No. : 273/K/A-2/FKIP-UPS/VII/2021

Dengan ini Dewan penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor : 117a/K/A-2/FKIP/UPS/I/2021 tanggal 09 Juli 2021 menyatakan bahwa pada hari Jumat tanggal 30 Juli 2021 pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai telah dilaksanakan Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP UPS Tegal :

N a m a : Indah Amelia
NPM : 1317500003
Jurusan / Prodi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi :
Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan *Business Center* di SMK PGRI Kota Tegal
Nilai : Angka 86,17 Huruf A
Keterangan : LULUS

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 30 Juli 2021
Tim Penguji

1. Ketua : **Dr. Sutji Muljani, M.Hum**
NIDN : 0625077001
Pangkat / Gol. : Penata / III/C
Jabatan : Lektor
2. Sekretaris : **A. Rony Yulianto, M.Pd**
NIDN : 0609077704
Pangkat / Gol : Penata / III C
Jabatan : Lektor
3. Penguji I : **A. Rony Yulianto, M.Pd**
NIDN : 0609077704
Pangkat / Gol : Penata / III C
Jabatan : Lektor
4. Penguji II/Pembimbing II : **Dr. Faridah, M.Si**
NIDN : 0010125901
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I/ IV B
Jabatan : Lektor Kepala
5. Penguji III/Pembimbing I : **Neni Hendaryati, M.Pd**
NIDN : 0625068402
Pangkat / Gol : Penata / III C
Jabatan : Lektor

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I Bid. Akademik,



Dr. Sutji Muljani, S.S., M.Hum
NIPY 10452571970



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN
KONSELING, PEND. EKONOMI, PEND. IPA DAN PPG
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas:

1. Pembimbing I
N a m a : **Neni Hendaryati, M.Pd**
NIDN : 0625068402
Pangkat / Gol : Penata / III C
Jabatan : Lektor
2. Pembimbing II
N a m a : **Dr. Faridah, M.Si**
NIDN : 0010125901
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I / IV B
Jabatan : Lektor Kepala

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

N a m a : Indah Amelia
NPM : 1317500003
Jurusan / Progdi : Pendidikan Ekonomi

telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul :

Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Melalui Pemanfaatan *Business Center* di SMK PGRI Kota Tegal

dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

NO.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	10 Desember 2020
2.	Penulisan Proposal	21 – 28 Januari 2021
3.	Pelaksanaan Penelitian	15 Februari 2021
4.	Pengumpulan Data	15 Februari 2021
5.	Analisis Data	12 April-2 Juni 2021
6.	Penyusunan Laporan/Skripsi	3 – 29 Juni 2021

Skripsi tersebut telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari Jumat tanggal 30 Juli 2021.

Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I,

Neni Hendaryati, M.Pd
NIDN. 0625068402

Tegal, Agustus 2021
Pembimbing II,

Dr. Faridah, M.Si
NIDN. 0010125901

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I Bid. Akademik,



Dr. Suci Muljani, S.S, M.Hum
NIPY 10452571970

Lampiran 8

Surat Izin Observasi Awal



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG

SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 037/K/A-2/FKIP-UPS/2020
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Izin Observasi Awal*

Tegal, 10 November 2020

Yth Kepala SMK PGRI Kota Tegal
di-

Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Indah Amelia
NPM : 1317500003
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka penyusunan
Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal.

Judul :

“Analisis Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan melalui
Pemanfaatan *Business Center* di SMK PGRI Kota Tegal”

Pembimbing I : Neni Hendaryati, M.Pd

II : Dr. Faridah, M.Si

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut bisa menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I Bid. Akademik,

Dr. Sutji Muljani, S.S.M.Hum.
NIP. 10452571970

Tembusan :
Dekan sebagai laporan

Lampiran 9

Surat Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG

SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 028/K/K/A-2/FKIP-UPS/V./2021
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Tegal, 11 Februari 2021

Yth. Kepala SMK PGRI Kota Tegal

di-

Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : Indah Amelia

NPM : 1317500003

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka penyusunan
Skripsi Strata I FKIP UPS Tegal.

Judul :

ANALISIS PEMBELAJARAN PRODUK KREATIF DAN
KEWIRAUSAHAAN MELALUI PEMANFAATAN
BUSINESS CENTER KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN
PEMASARAN SMK PGRI KOTA TEGAL

Pembimbing I : Neni Hendaryati, M.Pd

II : Dr. Faridah, M.Si

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut bisa menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I Bid. Akademik,



Dr. Suci Muljani, S.S., M.Hum

NIPY 10452571970

Lampiran 10

Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR MENENGAH
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TENGAH (YPLP DM PGRI JT) CABANG KOTA TEGAL

SMK PGRI KOTA TEGAL

TERAKREDITASI

Jl. Halmahera No. 59 Telp./Fax (0283) 358738/358738 Kota Tegal 52121

SURAT KETERANGAN

Nomor : 260/03.207/KP.2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PGRI Kota Tegal menerangkan bahwa :

N a m a	: INDAH AMELIA
Progdi	: Pendidikan Ekonomi
NPM	: 1317500003

Nama tersebut di atas telah mengadakan penelitian di SMK PGRI Kota Tegal untuk penyusunan skripsi dengan judul **"ANALISIS PEMBELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PEMANFAATAN BUSINESS CENTER KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN PEMASARAN SMK PGRI KOTA TEGAL"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan pemeriksaan dan guna seperlunya.

Tegal, 14 Februari 2021

Kepala Sekolah,



Dra. Ambarwati Kusuma Dewi, MM

Lampiran 11
Uji Hasil Similaritas

Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Melalui
Pemanfaatan Business Center di SMK PGRI Kota Tegal

ORIGINALITY REPORT

27 %	27 %	6 %	9 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpas.ac.id Internet Source	4 %
2	docobook.com Internet Source	2 %
3	docplayer.info Internet Source	2 %
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
5	core.ac.uk Internet Source	1 %
6	pt.scribd.com Internet Source	1 %
7	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1 %
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %

10	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
11	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
12	edoc.site Internet Source	<1 %
13	smkkukosgoro1balongbendo.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	www.scribd.com Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
16	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
17	adoc.pub Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
19	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
21	123dok.com Internet Source	<1 %

22	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
23	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.bsi.ac.id Internet Source	<1 %
25	chalidpendekar.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %
28	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
30	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
31	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
32	silabus13.blogspot.com Internet Source	<1 %

duniapendidikan.putrautama.id

33	Internet Source	<1 %
34	id.scribd.com Internet Source	<1 %
35	anzdoc.com Internet Source	<1 %
36	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
38	christianyonathanlokas.wordpress.com Internet Source	<1 %
39	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
40	Submitted to Deptford Township High School Student Paper	<1 %
41	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
42	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
43	lppm.uim.ac.id Internet Source	<1 %

44	Noor Indah Wulandari, Novia Winda. "Citra Fisik Tokoh Siti Zubaidah dalam Syair Siti Zubaidah", STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2019 Publication	<1 %
45	dwiwidjanarko.com Internet Source	<1 %
46	itahyulia14.blogspot.com Internet Source	<1 %
47	journal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
49	jurnalftk.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
50	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
51	repo.apmd.ac.id Internet Source	<1 %
52	smkmuh3solo.net Internet Source	<1 %
53	khafidalwi.wordpress.com Internet Source	<1 %
54	repository.itspku.ac.id Internet Source	<1 %

55	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
56	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1 %
57	conditionaloflife.blogspot.com Internet Source	<1 %
58	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
59	idoc.pub Internet Source	<1 %
60	karya-ilmiah.um.ac.id Internet Source	<1 %
61	konselinghartono.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
62	publication.petra.ac.id Internet Source	<1 %
63	Andiansyah Andiansyah. "Nilai-nilai Dakwah Dalam Yayasan Perguruan Bela Diri Muda Berakhlak di Kabupaten Lebong", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2019 Publication	<1 %
64	anggunpaud.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
eprints.umm.ac.id		

65	Internet Source	<1 %
66	id.123dok.com Internet Source	<1 %
67	lifestyle.kompas.com Internet Source	<1 %
68	repository.fisip-untirta.ac.id Internet Source	<1 %
69	www.smkn1tempel.sch.id Internet Source	<1 %
70	cacingrumbriccus.blogspot.com Internet Source	<1 %
71	digilib.unair.ac.id Internet Source	<1 %
72	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	<1 %
73	info.animalproduction.net Internet Source	<1 %
74	issuu.com Internet Source	<1 %
75	media.neliti.com Internet Source	<1 %
76	moam.info Internet Source	<1 %

77	siadelagi.blogspot.com Internet Source	<1 %
78	smkn1sanggau.sch.id Internet Source	<1 %
79	squarefaceblog.wordpress.com Internet Source	<1 %
80	vibdoc.com Internet Source	<1 %
81	www.scilit.net Internet Source	<1 %
82	yukkitaberbirusaha.blogspot.com Internet Source	<1 %
83	imadeyudhaasmara.wordpress.com Internet Source	<1 %
84	repository.upi.edu Internet Source	<1 %

Lampiran 12
Dokumentasi



Wawancara bersama Guru Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan
Ibu Endah Mulatining S.E.



Wawancara bersama Siswi Molin Septiyana



Wawancara bersama siswi Tri Fera



Wawancara bersama siswi Risma Iskiyani



Wawancara bersama Pengurus *Business Center* Ibu Hemi Astuti, S.Pd



Business Center SMK PGRI Kota Tegal



Business Center SMK PGRI Kota Tegal